

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Photo-foto Dokumentasi SMA Negeri 1 Batu Sopang





Photo-photo Dokumentasi SMA IT Al-Khawarizmi Tanah Grogot



TRANSKIP WAWANCARA		
Guru		
Lokasi : Ruang Guru SMA 1 Batu Sopang		
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024		
Informan : Rabiatul Adawiyah		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang dipakai dalam pengantar pembelajaran di sekolah ini?	Disini kami sebagian menggunakan kurikulum merdeka, dan K-13, dan saya mengajar kelas 12 dan dikelas yang saya ajar menggunakan K-13
2.	Apakah ada di dalam materi pembelajaran siswa dibekali dengan sikap toleransi, keadilan, dan kesetaraan?	Ya, selau kami bekal sikap toleransi, keadilan, dan kesetaraan kepada siswa, dan inipun kami terapkan di dalam diri kami sendiri baru kami siswa agar bisa juga menerapkan sikap itu.
3.	Apakah menurut anda kurikulumnya sudah sesuai materi PAI berbasis multikultural?	Sudah sangat sesuai, karena kami disini baik siswa maupun gurunya multi etnis dan multi agama, jadi kurikulum ini sudah sesuai dengan PAI berbasis multikultural
4.	Apakah kurikulum tersebut mudah dipraktikkan dalam mengajar?	Mudah, untuk di praktikkan dalam mengajar di dalam materi PAI berbasis multikultural
5.	Metode mengajar seperti apa yang anda bawakan?tahapannya bagaimana?apakah ada diskusi?	Biasanya saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, metode dilaog, menggunakan power point yang

		dibuat oleh mereka sendiri jika ada tugas mandiri atau kelompok. Namun saya lebih sering menggunakan diskusi, agar mereka bisa berpendapat sesuai dengan apa yang mereka alami dan kejadian dimasyarakat yang berbeda-beda.
6.	Apakah ada kesulitan dalam mengajarkan materinya?kebiasaan dalam bentuk cerita atau bagaimana?	Selama ini tidak ada, aman-aman saja, dan kalau cerita tergantung materinya apa yang dibawakan, karena siswa itu senangnya menggunakan audio visual jika materi PAI yang saya bawakan, yaitu melihat video kemudian mendengarkan apa yang di sampaikan dari video itu.
8.	Mengajar berapa kali dalam seminggu (tema-tema multikultural)? Hari-hari apa saja dan berapa menit dalam 1 pertemuannya?	1 Kelas 3 jam, dan saya mengajar hari ini, hari kamis dan kebetulan materi hari ini terkait praktik sholat
9.	Apakah hanya terbatas di dalam kelas mengajarkan multikultural?dan mengajar kelas berapa saja?	Tidak pak, hal ini kami juga ajarkan diluar kelas, hal ini bisa dilihat ketika kegiatan hari-hari besar Islam, dengan ikhlas siswa yang non-muslim membantu kegiatan persiapan tersebut, contoh seperti persiapan Isra Mi'raj, pada hari Qurban, dan sebagainya, tetapi ketika acaranya, mereka tidak

		<p>mengikuti, mereka sukarela membantu kami, begitupun sebaliknya, jika mereka ada kegiatan juga, seperti persiapan lomba membaca al-kitab mereka, maka kami juga membantu untuk memepersiapkan tempatnya, namun ketika acara inti mereka, kami tidak mengikutinya, artinya pengajaran itu kami sampaikan diluar kelas, dan bukti pelajaran itu tersampaikan adalah pada kegiatan tersebut.</p>
10	<p>Posisi anda apakah sebagai wali kelas atau guru PAI?jika berhalangan apakah digantikan atau memberi penugasan kepada siswa?</p>	<p>Saya Guru PAI kelas 12, dan saya ketika tidak bisa hadir maka saya akan carikan guru pengganti sementara, atau mungkin saya beri tugas untuk siswa agar mereka tetap belajar ketika saya tidak masuk kelas.</p>
11.	<p>Kenapa mata pelajaran ini penting?dan kenapa anda mengajarkan mapel ini?</p>	<p>Penting, karena PAI adalah bagian dari kita, bagian yang tidak bisa dipisahkan, dan agama adalah yang kita selalu bawa dari kita lahir sampai kita berakhir di dunia, dan juga PAI itu bukan hanya tentang agama Islam, namun juga membicarakan terkait sosial masyarakatnya, makanya penting sekali diajarkan di sekolah. Karena</p>

		saya memang lulusan dari S. Pd. I dan memang ini adalah sebuah keharusan saya untuk menyampaikan atau memberikan materi PAI ke siswa ini.
12.	Adakah tujuan khusus mata pelajaran dicantumkan dalam kurikulum/silabus, dll?	Ada, mungkin bapak bisa melihat di silabus yang kami buat
13.	Adakah dalam materi PAI, bagaimana seharusnya sikap seorang muslim menyikapi perbedaan suku dan budaya?bagaimana penjelasannya?	Tentu ada, seorang muslim adalah agar bisa menanamkan sikap toleransi, keadilan, dan kesetaraan di dalam kehidupannya, baik suku maupun budaya yang kita miliki.
14.	Apakah ada tantangan khusus dalam mengimplementasikan PAI berbasis multikultural, dan bagaimana mengatasi tantangan tersebut?	Sejauh ini, tidak ada tantangan dalam menerapkan PAI berbasis multikultural, walaupun ada, itu kami selalu komunikasikan dan kami musyawarahkan bersama dengan pemangku jabatan.
15.	Adakah dalam materi PAI, contoh konkrit di masyarakat sikap saling menghormati dan menghargai keberagaman?	Kalau ini mungkin contoh konkritnya, ketika di masyarakat siswa bergaul dengan yang bukan dari Islam saja, kemudian, beberapa kegiatan di masyarakat mereka terlibat kegiatan keagamaan, dan di wilayahnya ada beberapa juga yang non muslim ikut terlibat seperti Qurban, Isra Mi'raj. Dan hari besar lainnya, kalau di sekolah ini, semua kegiatan hari besar Islam, semua

		siswa ikut terlibat, tidak memandang dari agama manapun, dan mereka senang dalam kegiatan itu mereka dilibatkan. Untuk organisasi di luar, mereka yang saya tahu ada ikut semacam karang taruna yang ada di desanya dan jelas, disana sudah ada tercampur masyarakatnya, baik muslim dan non muslim.
16.	Adakah dalam materi PAI sikap muslim untuk mengenal dan mempelajari keragaman dalam masyarakat?termasuk mempelajari atau mengenal budaya lain?	Ada, di dalam materi PAI ada sub bab yang mempelajari keragaman dalam masyarakat dan mempelajari budaya, karena ini penting sekali, mengingat kami disini beragam agama, beragam suku yang tinggal di daerah batu sopang, jadi materi PAI ini kami sesuaikan dengan kondisi dan situasi sekolah maupun masyarakat.
17.	Adakah dampak positif yang dapat dicapai melalui penerapan konsep dan praktik PAI yang sesuai dengan konteks masyarakat yang multikultural?	Dampaknya adalah, siswa kami tidak pernah mengikuti tawuran baik di sekolah maupun di masyarakat yang berbau agama dan etnis, ataupun tawuran yang lainnya. Kemudian, disini kami melaksanakan sholat 5 waktu juga aman, tidak pernah ada yang merasa risih atau terganggu, begitupun agama yang lainnya, jika melaksanakan ibadah mereka, kami pun tidak merasa diganggu atau terganggu, ketika ada hajatan, kami akan datang jika diundang baik itu

		syukuran, atau kegiatan yang lainnya.
--	--	---------------------------------------

TRANSKIP WAWANCARA		
Guru		
Lokasi : Ruang Guru SMA 1 Batu Sopang		
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024		
Informan : Agus S. Pd		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang dipakai dalam pengantar pembelajaran di sekolah ini?	Disini kami menggunakan 2 Kurikulum, untuk kelas 10 menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas 11, dan 12 menggunakan K-13, namun kedua kurikulum ini sudah ada materi tentang pendidikan multikultural dalam membangun moderasi beragama.
2.	Apakah ada di dalam materi pembelajaran siswa dibekali dengan sikap toleransi, keadilan, dan kesetaraan?	Ya, siswa disini dibekali dengan sikap toleransi, keadilan, dan kesetaraan, karena kami disini harus menjunjung tinggi sikap ini, harus sadar, disini disetiap kelas berbeda-beda agama, suku, dan etnis. jadi harus dibekali agar mereka sadar di tiap-tiap agama baik Islam, Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha
3.	Apakah menurut anda kurikulumnya sudah sesuai materi PAI berbasis multikultural?	Kalau menurut saya, sudah. Karena daerah kami disini beragam orangnya, agamanya, dan suku. Banyak orang-orang pendaatang dari

		berbagai daerah dan agama, jadi diperlukan materi yang berbasis multikultural, untuk membangun masyarakat yang sadar kedamaian, ketentraman. Salah satunya melalui materi PAI berbasis multikultural, yang kami sesuaikan dengan masyarakat dan sekolah kami
4.	Apakah kurikulum tersebut mudah dipraktikkan dalam mengajar?	Mudah, dan tidak ada kendala, jika ada kendala, maka saya dengan guru PAI yang lainnya akan kami musyawarahkan.
5.	Metode mengajar seperti apa yang anda bawa?tahapannya bagaimana?apakah ada diskusi?	Untuk metode yang saya gunakan, menggunakan metode diskusi, tanya jawab, ceramah, dan sebagainya. Saya juga terkadang menggunakan media ICT dalam penyampaian materi, namun untuk materi terkait moderasi beragama, saya menggunakan metode diskusi, karena dengan berdiskusi pengetahuan mereka tentang beragama akan dengan sendirinya mengalir sesuai dengan yang ada di keseharian mereka di masyarakat.
6.	Apakah ada kesulitan dalam mengajarkan materinya?kebanyakan dalam bentuk cerita atau bagaimana?	Untuk kesulitannya,, jika waktu menggunakan ICT listriknya padam saja, maka saya harus punya cara lain, atau menggunakan metode yang lainnya, agar materi tetap bisa

		tersampaikan dengan baik kepada siswa
7.	Mengajar berapa kali dalam seminggu (tema-tema multikultural)? Hari-hari apa saja dan berapa menit dalam 1 pertemuannya?	Saya mengajar masing-masing 3 jam 1 kelas, dalam seminggu totalnya 24 jam, kelas yang saya ajar adalah kelas 10, dari kelas 10 A s/d kelas 10 H
8.	Apakah hanya terbatas di dalam kelas mengajarkan multikultural?	Tidak, dikelas hanya pemberian materi atau teorinya saja, sedangkan diluar kelas, atau ketika mereka berinteraksi disekolah sampai di rumah mereka, itu adalah praktiknya, jadi antara teori dan praktik ini harus sambung-menyambung, makanya materi PAI disini sudah disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di sekolah dan masyarakat.
9.	Posisi anda apakah sebagai wali kelas atau guru PAI?jika berhalangan apakah digantikan atau memberi penugasan kepada siswa?	Saya Guru PAI kelas 10, betul sekali, jika saya berhalangan masuk, maka saya harus mencari guru pengganti atau siswa diberikan tugas untuk dikerjakan agar menjaga kondusifitas pembelajaran.
10.	Kenapa mata pelajaran ini penting?dan kenapa anda mengajarkan mapel ini?	Karena mata pelajaran PAI yang mengajarkan untuk individu dan sosial siswa, dan juga menjadi komunikasi dengan sesama dan Tuhannya. Jadi sudah tentu hubungan ini harus dijaga dan

		dirawat kedamaian selalu dimiliki oleh kita bersama baik disekolah dan masyarakat. Adapun mengapa saya mengajarkan ini, karena memang saya guru PAI, dan jelas maka saya akan dijadikan panutan oleh siswa, jadi baik berfikir dan berperilaku dalam menerapkan moderasi beragama akan dilihat oleh siswa
11.	Adakah tujuan khusus mata pelajaran dicantumkan dalam kurikulum/silabus, dll?	Ya, ada baik itu di dalam CP kalonya itu menggunakan kurikulum merdeka, dan di Silabus jika itu menggunakan K-13.
12.	Adakah dalam materi PAI, bagaimana seharusnya sikap seorang muslim menyikapi perbedaan suku dan budaya?bagaimana penjelasannya?	Ada, di dalam materi PAI membahas tentang sikap seorang muslim menyikapi perbedaan harus sadar akan perbedaan, tidak menganggap bahwa itu suatu musibah atau keterpaksaan, karena perbedaan adalah sunnatullah
13.	Apakah ada tantangan khusus dalam mengimplementasikan PAI berbasis multikultural, dan bagaimana mengatasi tantangan tersebut?	Sejauh ini tidak ada, bahkan beberapa kasus dalam mengimplementasikan PAI berbasis multikultural ada dari agama lain tertarik, dari siswa ada yang beragama Hindu ingin mengikuti ujian sholat fardhu kifayah, padahal saya sudah sampaikan bagi yang beragama non muslim silakan

		<p>keluar untuk berkegiatan diluar kelas, karena dari agama Islam sedang ada praktik ujian sholat fardhu kifayah. Namun ada salah seorang dari siswa yang beragama Hindu ingin ikut ujian sholat fardhu kifayah, dan saya pun tertarik ingin melihat dan mendengarkan bacaannya, dan ternyata diluar dugaan saya, bacaan dan praktiknya betul sesuai dengan seperti apa yang dilakukan oleh siswa dari agama Islam. Artinya pembelajaran PAI berbasis multikultural ini menarik bagi beberapa agama lainnya yang berada di sekolah.</p>
14.	<p>Adakah dalam materi PAI, contoh konkrit di masyarakat sikap saling menghormati dan menghargai keberagaman?</p>	<p>Ada, dalam kegiatan yang diadakan di sekolah tentang PHBI misalnya ataukah itu seperti hari Qurban, semua siswa yang beragama selain Islam selalu terlibat dalam persiapan PHBI mereka ikut bantu tanpa ada suruhan dari guru, namun ketika hari H nya, mereka tidak mengikuti, seperti hari raya qurban, mereka juga ikut dalam memotong hewan qurban, dan juga ikut bayar iuran untuk membeli hewan qurban. Kegiatan yang baru kami laksanakan adalah Isra Mi'raj. Mereka baik dari agama Kristen, Katholik, Hindu dan</p>

		<p>Budha juga mengikuti persiapan kegiatan tersebut, namun ketika hari acaranya, mereka mempunyai acara mereka tersendiri. Ketika hari Natalan atau mungkin ada yang meninggal dari yang bukan agama Islam, Kalau hari natal ada sebagian yang mengucapkan dan datang kerumah teman yang merayakan natalan. Jika ada dari agama lain selain Islam keluarganya yang meninggal, maka semua siswa tanpa membeda bedakan agama, harus menyumbang semampu mereka, ini sudah berjalan sekian lama di sekolah ini, agar mereka terbiasa bekerjasama dalam kebaikan nantinya jika sudah dimasyarakat.</p>
15.	Adakah dalam materi PAI sikap muslim untuk mengenal dan mempelajari keragaman dalam masyarakat?termasuk mempelajari atau mengenal budaya lain?	<p>Ada, namun secara spesifik materi yang membahas tentang muslim agar mengenal dan mempelajari keragaman dalam masyarakat belum ada, tetapi secara tersirat sudah. Contohnya, materi toleransi, kerjasama/ kegiatan sosial, dan lain-lainnya.</p>
16.	Adakah dampak positif yang dapat dicapai melalui penerapan konsep dan praktik PAI yang sesuai dengan	<p>Tentu, penerapan konsep dan praktik PAI yang sesuai dengan konteks masyarakat multikultural dapat memberikan dampak positif dan signifikan, seperti: pemahaman dan penghargaan terhadap</p>

	konteks masyarakat yang multikultural?	keberagaman, pencegahan konflik antar agama, toleransi, kesetaraan, dan adil
--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA		
Siswa		
Lokasi : Kelas X SMA Negeri 1 Batu Sopang		
Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2024		
Informan : Novita Sari		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tujuan pembelajaran PAI ini apakah salah satunya agar kamu bisa beradaptasi di masyarakat yang multikultural dengan baik?	Ya, betul sekali, pembelajaran ini adalah salah satu agar saya bisa beradaptasi dengan masyarakat multikultural, dan juga bisa menjadi saya dalam memahami agama bisa lebih baik lagi
2.	Setujukah anda siswa berperan aktif dalam membangun kerukunan beragama baik disekolah dan masyarakat?contohnya seperti apa?	Setuju, dengan siswa berperan aktif dalam membangun kerukunan, maka akan banyak ilmu yang di dapat tentang toleransi, kebersamaan, dan kesetaraan
3.	Apakah menurut anda pembelajaran PAI tentang moderasi beragama memotivasi anda untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan etnis dan sebagainya?	Ya, benar...karena dengan pembelajaran ini memotivasi saya untuk bisa lebih mengenal lagi tentang etnis atau mungkin agama yang lainnya.
4.	Pernahkah anda terlibat aktif dalam kegiatan lintas suku atau lintas agama?	Untuk lintas suku dan lintas agama, kegiatan yang dilaksanakan di dalam sekolah ini, contohnya dalam lintas suku kami mengikuti kegiatan tari-tarian daerah, belajar bahasa lokal/daerah, untuk kegiatan lintas agama, disekolah mengadakan kegiatan seperti Isra Mi'raj, qurban, dan sebagainya seperti PHBI, begitupun kegiatan yang di lakukan

		oleh teman yang non muslim, ada kegiatan yang bisa kami ikuti, adapun yang tidak bisa kami ikuti.
5.	Apakah menurut kalian ini penting?	Penting, agar kita saling kenal mengenal baik antar suku maupun agama
6.	Darimana memperoleh pengetahuan atau wawasan tentang pentingnya atau perlunya kerukunan/moderasi beragama?Apakah di sekolah?	Tidak juga, wawasan tentang pentingnya moderasi beragama bisa melalui media sosial, melalui kegiatan yang disosialisasikan oleh pihak pemerintah atau yang sebaliknya.
7.	Pentingkah diajarkan di sekolah supaya bisa mempraktikkan di masyarakat?	Penting sekali. Selain agar bisa mempraktikkan di masyarakat, juga ini adalah bentuk moderasi beragama
8.	Pengalaman anda sendiri bagaimana peran pendidikan moderasi di sekolah?	Berperan sekali, agar setiap siswa disini lebih bisa lagi memahami dan menghormati perbedaan agama, dan di sekolah ini tidak pernah terjadi konflik mengatasnamakan agama dan etnis.
9.	Apakah kamu punya teman yang beda agama?baik disekolah maupun diluar sekolah?	Baik disekolah maupun di luar sekolah saya banyak punya teman yang berbeda agama
10	Bagaimana sikapmu terhadap mereka?apakah ilmu yang diperoleh di sekolah berguna tuk sikap di masyarakat menghadapi sikap-sikap perbedaan?	Sikap saya tetap menghormati mereka dan memahami mereka. Dan betul sekali apa yang di dapatkan di sekolah berguna untuk sikap di masyarakat akan sadar dengan adanya perbedaan

11.	Pentingkah pembelajaran PAI khususnya materi pendidikan multikultural diajarkan disekolah?	Sangat penting, karena pendidikan ini mengajarkan tentang toleransi kepada sesama manusia yang berbeda agama, jika tidak diajarkan maka kami menjadi tidak tahu bagaimana caranya menghormati teman yang berbeda agama dan etnis
12.	Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran PAI terkait pendidikan multikultural?	Sepertinya menjelaskan, saya lupa
13.	Apakah guru memberikan contoh konkrit perilaku moderasi beragama bagi warga sekolah?	Ya, guru-guru disini memberikan contoh kepada kami yang baik-baik seperti mereka dalam bergaul, dan ketika ada acara semuanya terlibat, tidak ada membeda-bedakan agama dan etnis dalam kegiatan, dan selalu bekerjasama
14.	Guru PAI biasanya mengajar menggunakan metode apa?apakah ada diskusi dalam pembelajaran?	Dalam mengajar guru PAI biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan juga menampilkan ppt jika diperlukan
15.	Bagaimana antusiasme kalian dikelas ketika pembelajaran PAI?	Kami biasanya lebih antusias jika pak Agus menyampaikan dengan audio visual, apalagi jika mereka diberikan sebuah tayangan film, atau sejenisnya, kemudian kami diskusikan apa yang disampaikan di dalam film tersebut, dan mengambil kesimpulan untuk diterapkan di

		dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun di masyarakat.
16.	Ketika kamu mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran memahami suatu pelajaran PAI apakah guru menerangkan/menjelaskan kembali?	Ya, betul. Jika saya atau teman-teman yang lainnya ada menemukan materi PAI ada yang kurang faham maka jika kami bertanya, gurupun menerangkan kembali materi yang kurang faham
17.	Guru PAI Mengajar berapa kali dalam seminggu?apa saja materinya? Hari-hari apa saja dan berapa menit dalam 1 pertemuannya?	1 kali dalam seminggu, sekitar kurang lebih 2 jam, hari selasa materi PAI diajarkan oleh pak Agus.
18.	Apakah guru hanya terbatas di dalam kelas mengajarkan multikultural?atau diluar kelas juga?	Tidak, ketika bertemu dengan kami, diluar jam pelajaran ketika jam istirahat, kadang-kadang beliau menanyakan tentang materi-materi yang sudah dipelajari, adapun terkait multikultural, biasanya beliau memperlihatkan cara bergaul dengan yang berbeda agama, contohnya pak Thomas, pak Agus dan pak Thomas adalah guru agama di sekolah ini, pak Agus guru agama Islam sedangkan pak Thomas guru agama Kristen. Mereka selalu akrab dan menampilkan bagaimana berteman dengan yang berbeda agama kepada kami.

TRANSKIP WAWANCARA		
Siswa		
Lokasi : Kelas XI SMA Negeri 1 Batu Sopang		
Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2024		
Informan : Suharman		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tujuan pembelajaran PAI ini apakah salah satunya agar kamu bisa beradaptasi di masyarakat yang multikultural dengan baik?	Iya, pembelajaran PAI adalah satu agar kami bisa beradaptasi di masyarakat yang berbeda etnis dan agama
2.	Setujukah anda siswa berperan aktif dalam membangun kerukunan beragama baik disekolah dan masyarakat?contohnya seperti apa?	Setuju, karena kami adalah generasi muda jadi harus berperan aktif dalam membangun kerukunan beragama baik di sekolah maupun di masyarakat, contohnya bisa mengikuti sosialisasi tentang kerukunan agama, mengikuti kegiatan lintas agama yang diadakan oleh pemerintah, atau yang lainnya
3.	Apakah menurut anda pembelajaran PAI tentang moderasi beragama memotivasi anda untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan etnis dan sebagainya?	Dengan adanya pembelajaran PAI yang berkaitan moderasi beragama kami ingin lebih mempelajari lagi tentang bagaimana menghormati dan memahami tentang agama lain dan etnis lainnya.
4.	Pernahkah anda terlibat aktif dalam kegiatan lintas suku atau lintas agama?	Pernah, ketika saya mewakili kegiatan ulang tahun sekolah, kami memakai baju adat, dan ada juga dari teman2 yang memakai baju pemuka agama dari semua agama yang ada di Indonesia.

5.	Apakah menurut kalian ini penting?	Penting sekali, agar kita saling kenal mengenal, baik etnis dan agama. kegiatan itu malah kegiatan yang paling rame dan paling ditunggu-tunggu oleh teman yang lainnya.
6.	Darimana memperoleh pengetahuan atau wawasan tentang pentingnya atau perlunya kerukunan/moderasi beragama?Apakah di sekolah?	Ya, betul dari sekolah, Dari guru, sosial media.
7.	Pentingkah diajarkan di sekolah supaya bisa mempraktikkan di masyarakat?	Penting sekali, jika tidak diajarkan disekolah kami tidak akan tahu bagaimana cara menghormati dan menghargai orang yang berbeda dengan kami dimasyarakat, makanya perlu diajarkan disekolah agar kami bisa terapkan di masyarakat
8.	Pengalaman anda sendiri bagaimana peran pendidikan moderasi di sekolah?	Sangat berguna sekali, moderasi beragama di terapkan disekolah yang mana kami disini bukan hanya dari agama Islam saja, tetapi ada dari Kristen, Katholik, Hindu dan Budha. Jadi pendidikan ini bagaimana mempelajari tentang toleransi dengan agama sendiri dan agama lainnya
9.	Apakah kamu punya teman yang beda agama?baik disekolah maupun diluar sekolah?	Banyak, saya banyak mempunyai teman yang beda agama di sekolah, kalau di rumah, lingkungan saya rata-rata muslim semua.

10	Bagaimana sikapmu terhadap mereka?apakah ilmu yang diperoleh di sekolah berguna tuk sikap di masyarakat menghadapi sikap-sikap perbedaan?	Sangat berguna sekali, ilmu yang didapatkan disekolah untuk menjadi bekal nantinya ketika dimasyarakat, jika tidak dibekali maka kami tidak tahu bagaimana nantinya dimasyarakat
11.	Pentingkah pembelajaran PAI khususnya materi pendidikan multikultural diajarkan disekolah?	Penting sekali, pembelajaran PAI ini diajarkan di sekolah, adapun materi pendidikan agama lainnya juga penting diajarkan kepada mereka. Dan materi multikultural ini penting diajarkan agar kita sadar betapa kita berbeda namun kita tetap satu.
12.	Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran PAI terkait pendidikan multikultural?	Ya, ada
13.	Apakah guru memberikan contoh konkrit perilaku moderasi beragama bagi warga sekolah?	Ya, guru selalu memberikan contoh perilaku moderasi beragama kepad kami, contohnya dalam mereka bergaul dan bekerjasama, selalu memperlihatkan keakraban tanpa memandang etnis dan agama
14.	Guru PAI biasanya mengajar menggunakan metode apa?apakah ada diskusi dalam pembelajaran?	Metode ceramah, tanya jawab, diskusi.
15.	Bagaimana antusiasme kalian dikelas ketika pembelajaran PAI?	Sangat beragam, namun bagi kami yang lebih menarik adalah, jika materi yang disampaikan menggunakan ICT, itu kami sangat

		antusias sekali, kemudian kami diberikan waktu untuk berdiskusi, maka kelas kami ramai sekali dengan diskusi dan pertanyaan-pertanyaan yang beragam.
16.	Ketika kamu mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran memahami suatu pelajaran PAI apakah guru menerangkan/menjelaskan kembali?	Ya, biasanya seperti itu, ada siswa yang tidak faham atau kurang faham, maka guru dengan senang hati menjelaskan ulang materi kembali
17.	Guru PAI Mengajar berapa kali dalam seminggu?apa saja materinya? Hari-hari apa saja dan berapa menit dalam 1 pertemuannya?	1 kali dalam seminggu di hari selasa
18.	Apakah guru hanya terbatas di dalam kelas mengajarkan multikultural?atau diluar kelas juga?	Tidak, biasanya guru juga memberikan motivasi kepada kami diluar kelas atau diluar pembelajaran, namun masih ada kaitannya dengan pembelajaran, misalnya dalam bergaul jangan pilih pilih teman, yang etnisnya berbeda dan agamanya berbeda semuanya juga ciptaan Tuhan, anda tidak mau berteman dengan yang beda agama, berarti anda tidak senang dengan ciptaan Tuhan. Karena saya pernah mendengar kalimat ini dari pak Agus

TRANSKIP WAWANCARA		
Siswa		
Lokasi : Kelas XII SMA 1 Negeri Batu Sopang		
Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2024		
Informan : Alif Cahyadi		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tujuan pembelajaran PAI ini apakah salah satunya agar kamu bisa beradaptasi di masyarakat yang multikultural dengan baik?	Ya betul sekali, pembelajaran ini salah satu agar saya bisa beradaptasi di masyarakat nantinya, karena agama penting diajarkan di sekolah
2.	Setujukah anda siswa berperan aktif dalam membangun kerukunan beragama baik disekolah dan masyarakat?contohnya seperti apa?	Setuju, siswa harus aktif dalam membangun kerukunan beragama agar terciptanya kenyamanan dalam bermasyarakat.
3.	Apakah menurut anda pembelajaran PAI tentang moderasi beragama memotivasi anda untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan etnis dan sebagainya?	Betul, pembelajaran PAI tentang moderasi beragama membuat saya untuk bisa lebih banyak lagi terlibat aktif dalam kegiatan agama dan etnis yang ada di sekolah maupun di luar sekolah
4.	Pernahkah anda terlibat aktif dalam kegiatan lintas suku atau lintas agama?	Pernah, saya ikut terlibat dalam pemuda lintas agama, kami disana berkumpul dengan beberapa teman-teman yang dari agama lain, kami saling kenal mengenal tentang agama kami masing-masing. Kami biasanya mengadakan kegiatan sosial atau kegiatan yang diadakan oleh desa.

5.	Apakah menurut kalian ini penting?	Penting sekali, karena untuk saling kenal mengenal etnis dan agama lainnya
6.	Darimana memperoleh pengetahuan atau wawasan tentang pentingnya atau perlunya kerukunan/moderasi beragama?Apakah di sekolah?	Ya, dari sekolah, karena ada guru PAI dan jelas beliau yang mempunyai banyak informasi terkait materi yang disampaikan, kemudian media sosial
7.	Pentingkah diajarkan di sekolah supaya bisa mempraktikkan di masyarakat?	Penting, karena jika tidak diajarkan disekolah kami tidak tahu bagaimana caranya harus bergaul dengan teman-teman yang berbeda agama dan etnis.
8.	Pengalaman anda sendiri bagaimana peran pendidikan moderasi di sekolah?	Sudah bagus, perlu dijaga kerukunan beragama dan pendidikan moderasi yang dilakukan oleh sekolah. Jangan sampai sekolah kita ada tawuran mengatasnamakan agama dan etnis, dan alhamdulillah disini tidak pernah terjadi tawuran, apalagi tawuran mengatasnamakan agama
9.	Apakah kamu punya teman yang beda agama?baik disekolah maupun diluar sekolah?	Banyak, baik disekolah maupun diluar sekolah
10	Bagaimana sikapmu terhadap mereka?apakah ilmu yang diperoleh di sekolah berguna tuk sikap di masyarakat menghadapi sikap-sikap perbedaan?	Biasa saja, tidak membeda bedakan, sama seperti teman saya yang beragama Islam, dan saya tidak ada masalah dengan mereka, dan sangat berguna sekali ilmu yang di

		dapatkan disekolah agar bisa menghadapi sikap-sikap perbedaan yang ada disekolah maupun dimasyarakat.
11.	Pentingkah pembelajaran PAI khususnya materi pendidikan multikultural diajarkan disekolah?	Penting, mengingat di daerah kita macam-macam perbedaan yang ada, jadi kita perlu pendidikan yang bisa menjembatani perbedaan itu
12.	Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran PAI terkait pendidikan multikultural?	Ya, menjelaskan tujuan pembelajaran PAI di silabus maupun RPS
13.	Apakah guru memberikan contoh konkrit perilaku moderasi beragama bagi warga sekolah?	Ya, biasanya guru-guru disini dalam bergaul dengan yang lainnya, tidak pilih pilih, begitupun didalam kegiatan keagamaan Islam, semua agama terlibat.
14.	Guru PAI biasanya mengajar menggunakan metode apa?apakah ada diskusi dalam pembelajaran?	Diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok
15.	Bagaimana antusiasme kalian dikelas ketika pembelajaran PAI?	Kami senang, dan bersemangat, karena materinya dibawakan dengan diskusi dan tanya jawab, jadi jika kami punya pertanyaan seputar agama atau tentang keberagaman, maka kami tanyakan di dalam materi itu, dan juga kami bisa mengetahui lebih dalam lagi tentang sikap muslim kepada muslim, dan sikap muslim kepada non-muslim.

16.	Ketika kamu mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran memahami suatu pelajaran PAI apakah guru menerangkan/menjelaskan kembali?	Ya, guru menjelaskan kembali jika ada pertanyaan dari siswa yang kurang faham dengan materi yang beliau ajarkan
17.	Guru PAI Mengajar berapa kali dalam seminggu?apa saja materinya? Hari-hari apa saja dan berapa menit dalam 1 pertemuannya?	Sekali dalam seminggu, kira-kira 2 sampai 3 jam.
18.	Apakah guru hanya terbatas di dalam kelas mengajarkan multikultural?atau diluar kelas juga?	Tidak, guru disini tidak hanya di dalam kelas menyampaikan materi, apalagi terkait materi toleransi dan multikultural, ini selalu akan disampaikan diluar kelas, selalu diingatkan selau berbuat baik dengan siapapun tanpa memandang etnis dan agama.

TRANSKIP WAWANCARA		
Guru		
Lokasi : Ruang Guru		
Hari/Tanggal : 19 Februari 2024		
Informan : Ustadzah Ernawati (Guru PPKN)		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang dipakai dalam pengantar pembelajaran di sekolah ini?	Disini ada 2 kurikulum kami terapkan, untu kelas 10 menggunakan Kurikulum Merdeka, kalau kelas 11 dan12 menggunakan Kurikulum K-13
2.	Apakah ada di dalam materi pembelajaran siswa dibekali dengan sikap toleransi, keadilan, dan kesetaraan?	Ya, setiap pelajaran disini dibekali tentang sikap toleransi, keadilan, dan kesetaraan, apalagi materi saya PPKN jadi sikap itu harus ada disampaikan dan dibekali untuk siswa.
3.	Apakah menurut anda kurikulumnya sudah sesuai materi PAI berbasis multikultural?	Karena saya mengajar PPKN jadi saya tidak tahu tentang kurikulum yang PAI, tetapi untuk materi saya, jika ditanya apakah sudah sesuai dengan berbasis multikultural, sudah karena di daerah kita ini multikultural, baik dari segi agama, maupun etnisnya, dan materi-materi kita disekolah ini juga sudah memuat tentang pembelajaran

		multikultural, jadi sudah sangat sesuai.
4.	Apakah kurikulum tersebut mudah dipraktikkan dalam mengajar?	Mudah pak, karena sudah sesuai dengan situasi dan kondisi guru disini, dan juga sudah ada buku panduan untuk guru, kemudian sebelum mengajar ada persiapan dari tiap-tiap guru.
5.	Metode mengajar seperti apa yang anda bawa? tahapannya bagaimana? apakah ada diskusi?	Metode yang saya pakai biasanya blend, kadang diskusi, kadang menggunakan metode ceramah, kadang juga menggunakan Power Point, tergantung materinya.
6.	Bagaimana antusiasme mereka/siswa?	Kalau ditanya, mana yang lebih antusias menggunakan metode apa, mereka lebih antusias ketika saya memberikan materi dengan menggunakan power point, namun tetap saya bagi kelompok untuk mereka berdiskusi.
7.	Apakah ada kesulitan dalam mengajarkan materinya? kebanyakan dalam bentuk cerita atau bagaimana?	Kalau kendalanya, untuk di materi saya adalah literasi, jadi terkadang saya juga yg mencarikan jawaban atas yang saya tanyakan ke mereka, ketika mereka tidak bisa menjawab apa yang saya tanyakan.
8.	Mengajar berapa kali dalam seminggu (tema-tema multikultural)? Hari-hari apa saja	Saya ngajar PPKN dalam seminggu ada 1 kali, hari selasa.

	dan berapa menit dalam 1 pertemuannya?	
9.	Apakah hanya terbatas di dalam kelas saja untuk mengajarkan multikultural?	Tidak, sebenarnya ketika di dalam kelas itu teori-teorinya yang diberikan, namun untuk pengimplementasiannya adalah diluar kelas, artinya ketika diluar kelas mereka akan berinteraksi dengan yang berbeda, dan untuk pembelajaran ini juga harus disampaikan ketika mereka diluar kelas, jangan sampai hanya di dalam kelas saja diberikan pelajaran multikultural.
10	Posisi anda apakah sebagai wali kelas atau guru PAI?jika berhalangan apakah digantikan atau memberi penugasan kepada siswa?	Saya kebetulan wali kelas 10 pak, dan pengajar materi PPKN, ya biasanya kalau saya berhalangan ngajar, maka siswa biasanya saya berikan tugas, atau mungkin saya mnta ganti dengan guru lain untuk menggantikan pelajaran saya.
11.	Kenapa mata pelajaran ini penting?dan kenapa anda mengajarkan mapel ini?	Karena PPKN adalah masuk kategori ilmu sosial, jadi suda selayaknya materi ini diajarkan dari sejak SD sampai tingkat SMA. Karena materi PPKN adalah membicarakan kebudayaan, keragaman yang ada di Indonesia, kita harus sadar dengan adanya perbedaan itu, maka kita harus

		saling bertoleransi, hormat menghormati satu sama lain.
12.	Adakah tujuan khusus mata pelajaran dicantumkan dalam kurikulum/silabus, dll?	Ada pak, tujuan khusus dalam pelajaran PAI yang saya ajarkan
13.	Adakah dalam materi PAI, bagaimana seharusnya sikap seorang muslim menyikapi perbedaan suku dan budaya?bagaimana penjelasannya?	Jelasnya ada ya, namun di dalam PPKN ada materi itu, seperti materi toleransi, bagaimana sikap kita menyikapi perbedaan, yang jelas kita harus sadar kita berbeda. Jadi ketika ada perbedaan maka kita harus menghormati mereka, bukan malah mencaci atau mengata-ngatai mereka dengan caci makian. Itu tidak pernah diajarkan dalam agama kita.
14.	Apakah ada tantangan khusus dalam mengimplementasikan PAI berbasis multikultural, dan bagaimana mengatasi tantangan tersebut?	Saya tidak tahu tantangan khusus yang bapak ajukan, namun dalam materi saya, saya rasa tidak ada, sudah sesuai dengan apa yang saja ajarkan, dan praktiknya pun dimasyarakat kecil seperti asrama, dan secara umum masyarakat luar
15.	Adakah dalam materi PAI, contoh konkrit di masyarakat sikap saling menghormati dan menghargai keberagaman?	Kalau di sekolah ini, mungkin seperti kerjasama antar siswa, itu tidak pernah pilih kasih terkait etnis atau sukunya, kalau agama kan kami disini hanya satu saja yaitu Islam, tetapi etnisnya kami disini sangat beragam, jika dia berprestasi,

		atau mungkin dia bisa, maka kami akan beri ruang untuk mereka berkreasi dan kami apresiasi
16.	Adakah dalam materi PAI sikap muslim untuk mengenal dan mempelajari keragaman dalam masyarakat? termasuk mempelajari atau mengenal budaya lain?	Kemungkinan ada ya, karena saya hanya mengajar PPKN, tetapi di dalam materi saya ada, dan harus mengenal keragaman masyarakat, dan harus mempelajari budaya orang lain.
17.	Adakah dampak positif yang dapat dicapai melalui penerapan konsep dan praktik PAI yang sesuai dengan konteks masyarakat yang multikultural?	Ada, mungkin seperti saling toleransi, dan menghormati pendapat orang lain, serta bekerjasama dengan siapapun selagi tidak bertentangan dengan aqidah

TRANSKIP WAWANCARA		
Guru		
Lokasi : Ruang Guru		
Hari/Tanggal : 19 Februari 2024		
Informan : Ustadzah Nurul Guru PAI		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang dipakai dalam pengantar pembelajaran di sekolah ini?	Disini memakai 2 kurikulum, Kurikulum merdeka yang sudah terintegrasi dengan JSIT kami dan masih K-13
2.	Apakah ada di dalam materi pembelajaran siswa dibekali dengan sikap toleransi, keadilan, dan kesetaraan?	Ya, ada...dibekali dengan sikap-sikap itu di dalam materi pembelajaran
3.	Apakah menurut anda kurikulumnya sudah sesuai materi PAI berbasis multikultural?	Kalau menurut saya masih kurang sih, baik yang di Kurikulum merdeka dan di K-13, makanya kami tambahkan kurikulum khusus kalangan kami sendiri yaitu JSIT, di dalam kurikulum itu memuat tentang toleransi, keadilan, dan kesetaraan
4.	Apakah kurikulum tersebut mudah dipraktikkan dalam mengajar?	Mudah, karena sudah ada buku panduan untuk pengajar dalam mengajarnya
5.	Metode mengajar seperti apa yang anda bawakan?tahapannya bagaimana?apakah ada diskusi?	Ceramah, kemudian Diskusi, dan tanya jawab. Dan juga

		menggunakan ICT, karena siswa tertarik jika menggunakan ICT
6.	Apakah ada kesulitan dalam mengajarkan materinya?kebiasaan dalam bentuk cerita atau bagaimana?	Ada, contohnya menggambar kepada mereka tentang sikap toleransi antar agama, suku itu bagaimana di masyarakat. Tetapi karena kami memakai asrama kami mencontohkan kecil tentang perbedaan yang ada di asrama.
7.	Bagaimana antusiasme mereka/siswa?	Ya, senang sekali, karena banyak variasi dalam memberikan materi
8.	Mengajar berapa kali dalam seminggu (tema-tema multikultural)? Hari-hari apa saja dan berapa menit dalam 1 pertemuannya?	1 kali dalam seminggu, dan masuknya selama 2 jam, 1 jam 45 menit. Kelas 12 hari senin, kelas 10 hari rabu saya masuknya.
9.	Apakah hanya terbatas di dalam kelas saja untuk mengajarkan multikultural?	Tidak, kami di asrama pun terkadang memberikan edukasi terkait perbedaannya diantara mereka, agar selalu menjaga kebersamaan, gotong royong dalam hal apapun, jadi bukan hanya di dalam kelas, karena di dalam kelas itu teorinya, sedangkan praktiknya mereka di asrama.
10	Posisi anda apakah sebagai wali kelas atau guru PAI?jika berhalangan apakah digantikan atau memberi penugasan kepada siswa?	Saya Guru PAI kelas 12 dan kelas 10

11.	Kenapa mata pelajaran ini penting?dan kenapa anda mengajarkan apel ini?	Karena menurut saya ini adalah bekal mereka ketika sudah bersentuhan dengan masyarakat, ketika mereka sudah tidak lagi disekolah ini, maka mereka harus siap berkomunikasi dengan keluarga, tetangga, dan masyarakat, ketika diajarkan dari sekolah, hal ini dibekali agar mereka/siswa tidak kaget ketika mereka terjun ke masyarakat.
12.	Adakah tujuan khusus mata pelajaran dicantumkan dalam kurikulum/silabus, dll?	Ada pak, tujuan khusus dalam pelajaran PAI yang saya ajarkan
13.	Adakah dalam materi PAI, bagaimana seharusnya sikap seorang muslim menyikapi perbedaan suku dan budaya?bagaimana penjelasannya?	Ada, tetapi bukunya itu memakai Kurikulum K-13, jadi tentang sikap muslim menghadapi perbedaan itu dengan cara menghormati perbedaan itu.begitupun dengan budaya, selagi tidak bertentangan dengan aqidah maka sah-sah saja untuk mempelajarinya, contohnya seperti tari, bahasa, dan kulinernya
14.	Apakah ada tantangan khusus dalam mengimplementasikan PAI berbasis multikultural, dan bagaimana mengatasi tantangan tersebut?	Selama ini tantangannya adalah ketika disekolah itu masih teorinya saja, namun karena kami berasrama, kami mengibaratkan asrama itu adalah masyarakat kecil, jadi untuk mengedukasi siswa terkait multikultural melalui

		asrama, atau mungkin ada kegiatan yg lainnya, seperti “Homestay” itu kegiatan rutin tahunan yang kami laksanakan untuk siswa, jadi kami menempatkan mereka di masyarakat selama 1 minggu, mereka tinggal disana, belajar tentang kehidupan, belajar tentang perbedaan.
15.	Adakah dalam materi PAI, contoh konkrit di masyarakat sikap saling menghormati dan menghargai keberagaman?	Ada, mungkin contohnya seperti membantu ketika ada tetangga yang berbeda agama sedang melaksanakan hajatan, atau mungkin syukuran dengan versi agama mereka, maka kita bantu, adapun untuk acaranya kita tidak mengikutinya.
16.	Adakah dalam materi PAI sikap muslim untuk mengenal dan mempelajari keragaman dalam masyarakat? termasuk mempelajari atau mengenal budaya lain?	Ada, materi ini masuk dalam toleransi, ada dibuku pendidikan Agama Islam kalangan kami sendiri, yaitu JSIT
17.	Adakah dampak positif yang dapat dicapai melalui penerapan konsep dan praktik PAI yang sesuai dengan konteks masyarakat yang multikultural?	Ketika mereka dibekali dengan ini, maka dampak positif yang timbul itu tingginya toleransi, keadilan, dan kesetaraan bagi siswa. Karena dimasyarakat kita begitu multi agama dan multi etnis, jadi sudah pasti ada kesepakatan bersama untuk kita capai bersama-sama.

TRANSKIP WAWANCARA		
Guru		
Lokasi : Ruang Guru		
Hari/Tanggal : 19 Februari 2024		
Informan : Suratman S. Pd. I (Kepala Sekolah sekaligus Guru PAI)		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang dipakai dalam pengantar pembelajaran di sekolah ini?	Di SMA IT menggunakan 2 versi, K-13 dan Kurikulum merdeka, namun dalam kurikulum merdeka disini bukunya menggunakan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) yang sudah terkombinasi dengan standar mutu JSIT itu sendiri, untuk kelas 10, dan 11 menggunakan Kurikulum Merdeka, sedangkan kelas 12 masih menggunakan K-13
2.	Apakah ada di dalam materi pembelajaran siswa dibekali dengan sikap toleransi, keadilan, dan kesetaraan?	Ya, betul sekali...dalam pembelajaran apapun kami selalu menyisipkan tentang toleransi baik kepada siapapun, terlebih lebih kepada sesama saudara seagama
3.	Apakah menurut anda kurikulumnya sudah sesuai materi PAI berbasis multikultural?	Kalau selama ini, kami mohon maaf untuk terkait kurikulum, jauh sebelum K-13 dan kurikulum merdeka, kami sudah mempunyai kurikulum sendiri yang memuat tentang PAI berbasis multikultural, yaitu namanya kurikulum JSIT

		(Jaringan Sekolah Islam Terpadu). Ini kurikulum diterapkan disemua sekolah SMA IT seluruh Indonesia. Di dalam setiap event yang kami lakukan pun selalau kami tanamkan, bahkan dalam mapel yang lainnya juga demikian.
4.	Apakah kurikulum tersebut mudah dipraktikkan dalam mengajar?	Dari sisi pelaksanaan lebih mudah, namun dari sisi administrasinya kita yang harus terlibat secara langsung, penyiapan media dan penyiapan perangkat lainnya, baik anak-anaknya juga perlu diperhatikan
5.	Metode mengajar seperti apa yang anda bawa?tahapannya bagaimana?apakah ada diskusi?	Kalau saya, tergantung siswanya, karena jamnya berbeda-beda, jadi saya melihat kondisi siswa, karena untuk materi ini kadang-kadang bisa masuk pagi, bisa juga masuk siang hari. Karena kami menggunakan sistem asrama untuk siswa. Terkadang kelemahan kita dalam administrasi itu, perangkat sudah kita buat, terkadang tidak bisa terpakai jika melihat kondisi anak-anak. Namun pada intinya semua metode mengajar harus semuanya dimiliki oleh guru pada saat sekarang ini.
6.	Apakah ada kesulitan dalam mengajarkan	Lebih kepada kondisi anak-anak/siswa

	materinya?kebiasayaan dalam bentuk cerita atau bagaimana?	
7.	Bagaimana antusiasme mereka/siswa?	Antusiasme anak-anak ketika diberi pelajaran PAI berbasis multikultural sangat tinggi sekali, karena rata-rata ketika ada buku paket, tidak semua kita ajarkan, tetapi kita ajarkan sesuai kebutuhan mereka, itu yang membuat mereka tertarik untuk belajar
8.	Mengajar berapa kali dalam seminggu (tema-tema multikultural)? Hari-hari apa saja dan berapa menit dalam 1 pertemuannya?	1 pekan pertemuannya bisa sampai 6-8 jam dalam seminggu untuk formalnya, namun di dalam materi-materi PAInya itu kami biasanya dititipkan di asrama, karena, ketika hanya diberikan pada jam formal itu, maka hasilnya tidak maksimal.
9.	Apakah hanya terbatas di dalam kelas mengajarkan multikultural?dan mengajar kelas berapa saja?	Seperti yang disampaikan sebelumnya, untuk mapel PAI ini, tidak hanya di dalam kelas saja, namun di luar kelas, bisa di asrama, kemudian dalam praktik keagamaan mereka sehari hari, selalu ditanamkan terkait PAI berbasis Multikultural ini. Contoh dalam setiap hari jum'at, untuk yang ikhwan mereka diberi jadwal untuk khutbah jum'at diluar area asrama, agar apa, untuk bisa mengenal saudara seiman yang diluar dari

		<p>asrama, bisa lebih mengenal dunia luar sementara, ketika bulan suci ramadhan, kami juga mengirimkan beberapa ikhwan untuk berbaur dengan masyarakat, agar mereka bisa kenal mengenal dengan Islam, atau mungkin bisa lebih mengenal masyarakat di Tanah Grogot yang multikultural. Kegiatan ini sebenarnya lebih kepada pemantapan materi, agar mereka secara langsung terlibat di masyarakat.</p>
10	<p>Posisi anda apakah sebagai wali kelas atau guru PAI?jika berhalangan apakah digantikan atau memberi penugasan kepada siswa?</p>	<p>Saya guru PAI, kelas 11. Harus...jika berhalangan maka saya memberikan tugas kepada siswa</p>
11.	<p>Kenapa mata pelajaran ini penting?dan kenapa anda mengajarkan mapel ini?</p>	<p>Karena ketika mereka di dalam asrama saja atau bahkan hanya disekolah ini, mereka justru lebih memahami dari komunitas itu saja, namun ketika sudah terjun kemasyarakat maka akan berbeda pandangan mereka, nah...jika hal itu tidak dibekali dari sekarang, maka mereka akan kesusahan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang yang berbeda dengan mereka, khawatirnya, mereka akan menutup diri, dan merasa dirinya</p>

		jauh lebih baik dari yang lainnya. Ini yang kami khawatirkan.
12.	Adakah tujuan khusus mata pelajaran dicantumkan dalam kurikulum/silabus, dll?	Pastinya ada, karena itu selalu ada di dalam silabus PAI dan juga silabus di mapel yang lainnya.
13.	Adakah dalam materi PAI, bagaimana seharusnya sikap seorang muslim menyikapi perbedaan suku dan budaya?bagaimana penjelasannya?	Sebenarnya, mereka siap tidak siap, mau tidak mau, harus bisa menerima kenyataan, jika kita memang berbeda, sikap kita harus menyadari akan hal itu.
14.	Apakah ada tantangan khusus dalam mengimplementasikan PAI berbasis multikultural, dan bagaimana mengatasi tantangan tersebut?	Kalau kami yang kesulitan biasanya ketika menghadapi hari-hari besar, kami tidak ada hari libur ketika hari-hari besar dari agama lain, namun secara formal kami libur, tetapi kami isi kegiatan-kegiatan lainnya di asrama, itu bentuk toleransi kami dan menghargai saudara-saudara kami yang bukan seiman.
15.	Adakah dalam materi PAI, contoh konkrit di masyarakat sikap saling menghormati dan menghargai keberagaman?	Ketika siswa-siswa kami pulang ke rumah masing-masing, Biasanya kami sarankan agar bisa mengikuti kegiatan-kegiatan kemasyarakatan seperti undangan tahlilan, atau haulan, atau yasinan. Selama itu kegiatannya baik jadi mereka disarankan mengikuti kegiatan tersebut.
16.	Adakah dalam materi PAI sikap muslim untuk mengenal dan	Ada, salah satu materi terkait itu, di dalam materi Sejarah Nabi. Dalam

	mempelajari keragaman dalam masyarakat?termasuk mempelajari atau mengenal budaya lain?	realita kehidupan kita, dalam bertetangga yang non muslim minta bantu, maka sudah sepantasnya kita harus membantu, contoh: ketika mereka minta bantuan kepada kita agar memasak untuk acara ulang tahunnya, maka kita harus bantu, namun dalam kegiatannya atau acaranya kita tidak boleh mengikutinya.
17.	Adakah dampak positif yang dapat dicapai melalui penerapan konsep dan praktik PAI yang sesuai dengan konteks masyarakat yang multikultural?	Ada, ketika mereka berbaur dengan masyarakat yang multikultural ini, mereka sadar bukan hanya agama islam yang berada dilingkungan kita, namun ada agama lain, ketika sadar, maka akan muncul tenggang rasa terhadap sesama manusia, dan kemudian mau bekerjasama dengan siapapun, dan akan muncul rasa menghormati agama lain.

TRANSKIP WAWANCARA		
Siswa		
Lokasi : Ruang Kelas SMA IT Al-Khawarizmi		
Hari/Tanggal : 20 Februari 2024		
Informan : Nadia		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tujuan pembelajaran PAI ini apakah salah satunya agar kamu bisa beradaptasi di masyarakat yang multikultural dengan baik?	Ya, betul...agar saya bisa beradaptasi di masyarakat dengan baik, karena dengan materi ini saya mendapatkan ilmu pengetahuan tentang perbedaan baik dari agama dan budaya
2.	Setujukah anda siswa berperan aktif dalam membangun kerukunan beragama baik disekolah dan masyarakat?contohnya seperti apa?	Setuju, karena dengan membuat kerukunan itu, maka kedamaian, keamanan tercipta, contohnya saling kenal, saling hormat menghormati satu sama lain, dan mungkin bisa mempelajari tradisi masing-masing
3.	Apakah menurut anda pembelajaran PAI tentang moderasi beragama memotivasi anda untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan etnis dan sebagainya?	Seharusnya iya, karena dengan banyaknya kegiatan itu, kita akan kenal dengan budaya, tari-tarian, masing-masing daerah, dan kita juga lebih mengenal lagi bahasa tiap-tiap daerah yang berbeda.
4.	Pernahkah anda terlibat aktif dalam kegiatan lintas suku atau lintas agama?	Pernah, memakai baju adat ketika acara festival budaya Paser, kemudian pernah menjadi penari daerah
5.	Apakah menurut kalian ini penting?	Penting, karena dalam kegiatan lintas suku dan agama kita akan

		menambah wawasan tentang etnis, dan juga menambah pertemanan
6.	Darimana memperoleh pengetahuan atau wawasan tentang pentingnya atau perlunya kerukunan/moderasi beragama?Apakah di sekolah?	Tidak juga disekolah, dari sosial media juga bisa, dan lebih banyak penjelasan dari sosial media, belum lagi dari literasi yang ada di sekolah
7.	Pentingkah diajarkan di sekolah supaya bisa mempraktikkan di masyarakat?	Penting, karena di sekolah tempatnya untuk mencari sebanyak-banyaknya ilmu, agar nanti ketika terjun di masyarakat, kita sudah siap dengan keadaan yang ada.
8.	Pengalaman anda sendiri bagaimana peran pendidikan moderasi di sekolah?	Belum ada, namun dalam pendidikan moderasi ini sangat diperlukan di sekolah sekolah agar terciptanya kerukunan beragama, kerukunan etnis dan yang lainnya.
9.	Apakah kamu punya teman yang beda agama?baik disekolah maupun diluar sekolah?	Ada, tetangga saya dari non-muslim (Kristen)
10	Bagaimana sikapmu terhadap mereka?apakah ilmu yang diperoleh di sekolah berguna tuk sikap di masyarakat menghadapi sikap-sikap perbedaan?	Saya menganggap dia seperti teman biasa, dan tidak membeda-bedakan, dalam berteman. Sangat berguna sekali apa yang di dapatkan disekolah untuk dibawa ke masyarakat terkait sikap-sikap perbedaan suku, agama, ras.
11.	Pentingkah pembelajaran PAI khususnya materi pendidikan multikultural diajarkan disekolah?	Ya penting, karena dengan materi itu, kami jadi lebih banyak dapat ilmu terkait pendidikan multikultural, dan lebih mengenal

		lagi tentang budaya, etnis, dan agama yang ada di Indonesia.
12.	Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran PAI terkait pendidikan multikultural?	Ya, menjelaskan...
13.	Apakah guru memberikan contoh konkrit perilaku moderasi beragama bagi warga sekolah?	Ya, biasanya ustadz dan ustadzah tidak membeda bedakan siswanya, jika ada yang bertanya maka ustadznnya menjawab, kemudian diperlakukan secara sama siswanya baik laki-laki maupun perempuan. Tidak ada beda, mungkin itu perilaku dari pengajar yang ada disini.
14.	Guru PAI biasanya mengajar menggunakan metode apa?apakah ada diskusi dalam pembelajaran?	Kadang diskusi, ceramah, terkadang kami nonton film yang berhubungan dengan materi menggunakan LCD
15.	Ketika kamu mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran memahami suatu pelajaran PAI apakah guru menerangkan/menjelaskan kembali?	Ya, ustadz dan ustadzah menerangkan kembali ketika saya tidak bisa atau kurang faham terkait pembelajaran PAI
16.	Guru PAI Mengajar berapa kali dalam seminggu?apa saja materinya? Hari-hari apa saja dan berapa menit dalam 1 pertemuannya?	1 kali dalam seminggu, materinya macam-macam, iman kepada Allah, iman kepada rasul, sampai ke pentingnya menjaga kesatuan republik Indoensia, dan bahkan tentang toleransi beragama,.

17.	Apakah guru hanya terbatas di dalam kelas mengajarkan multikultural?atau diluar kelas juga?	Tidak, tetapi diluar kelas pun ustadz dan ustadzah memberikan/mengajarkan pendidikan multikultural ini, namun terkadang siswa kurang menyadarinya hal tersebut, tetapi pada intinya tidak bisa pendidikan ini hanya diajarkan di dalam kelas, namun juga diluar kelas.
-----	---	--

TRANSKIP WAWANCARA		
Siswa		
Lokasi : Ruang Kelas SMA IT Al-Khawarizmi		
Hari/Tanggal : 20 Februari 2024		
Informan : Muhammad Haikal		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tujuan pembelajaran PAI ini apakah salah satunya agar kamu bisa beradaptasi di masyarakat yang multikultural dengan baik?	Ya, salah satunya untuk itu, karena di pelajaran PAI juga mengajarkan tentang toleransi, keadilan, dan kesetaraan dan itu ada materinya, sudah kami lampau
2.	Setujukah anda siswa berperan aktif dalam membangun kerukunan beragama baik disekolah dan masyarakat?contohnya seperti apa?	Setuju, siswa harus berperan aktif dalam membangun kerukunan beragama, contohnya menghormati antar sesama agama, dan berbeda agama, dan juga berbeda suku, budaya.
3.	Apakah menurut anda pembelajaran PAI tentang moderasi beragama memotivasi anda untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan etnis dan sebagainya?	Ya, betul sekali pembelajaran PAI memotivasi saya untuk bisa terlibat dalam kegiatan etnis atau yang lainnya, karena untuk saling kenal mengenal itu dianjurkan, apalagi kita di Indonesia sangat beragam dan bermacam-macam, jadi dengan PAI kita lebih bisa dan baik lagi dalam moderasi beragama.
4.	Pernahkah anda terlibat aktif dalam kegiatan lintas suku atau lintas agama?	Pernah, tetapi sudah lama, menjadi penari daerah aceh, padahal kami bukan dari aceh, namun cukup unik tariannya, makanya itu kami

		bawakan dalam pekan perkenalan siswa baru di SMA IT ini.
5.	Apakah menurut kalian ini penting?	Penting, karena dengan itu kita akan menambah pengetahuan tentang suku etnis dan budaya, dalam hal agama kita jadi lebih bisa menghormati yang mana saja yang boleh dan tidaknya.
6.	Darimana memperoleh pengetahuan atau wawasan tentang pentingnya atau perlunya kerukunan/moderasi beragama?Apakah di sekolah?	Bisa melalui internet, bisa juga melalui buku.
7.	Pentingkah diajarkan di sekolah supaya bisa mempraktikkan di masyarakat?	Ya, penting...karena di sekolah adalah tempatnya mencari ilmu, sedangkan mempraktikkannya ketika sudah berada di masyarakat.
8.	Pengalaman anda sendiri bagaimana peran pendidikan moderasi di sekolah?	Peran pendidikan moderasi di sekolah sangat penting, mengingat kita harus bisa menjaga diri agar tidak saling musuh memusuhi yang hanya berbeda suku dan agama. jadi sudah sepantasnya, mendidikan moderasi ini diterapkan di sekolah.
9.	Apakah kamu punya teman yang beda agama?baik disekolah maupun diluar sekolah?	Punya, di luar sekolah pak...
10	Bagaimana sikapmu terhadap mereka?apakah ilmu yang diperoleh di sekolah berguna tuk sikap di masyarakat menghadapi sikap-sikap perbedaan?	Biasa saja, seperti teman pada umumnya

11.	Pentingkah pembelajaran PAI khususnya materi pendidikan multikultural diajarkan disekolah?	Penting, karena dengan pendidikan multikultural itu, maka kita lebih saling kenal dan mengetahui tentang perbedaan, belum lagi kita juga akan mengetahui pengetahuan multikultural yang ada di Indonesia,
12.	Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran PAI terkait pendidikan multikultural?	Menjelaskan, sesuai dengan materi PAI
13.	Apakah guru memberikan contoh konkrit perilaku moderasi beragama bagi warga sekolah?	Ya, memberikan contoh, seperti tidak memilih milih siswa yang berprestasi saja, namun disamaratakan perlakuannya dengan siswa yang lainnya yang lebih atas.
14.	Guru PAI biasanya mengajar menggunakan metode apa?apakah ada diskusi dalam pembelajaran?	Menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab juga biasanya, dan kadang memakai LCD
15.	Ketika kamu mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran memahami suatu pelajaran PAI apakah guru menerangkan/menjelaskan kembali?	Ya, menerangkan/menjelaskan kembali materi, jika ada yang mendapatkan kesulitan dalam pelajaran, ini bukan hanya di PAI, namu juga di dalam materi-materi yang lainnya.
16.	Guru PAI Mengajar berapa kali dalam seminggu?apa saja materinya? Hari-hari apa saja dan berapa menit dalam 1 pertemuannya?	1 kali dalam seminggu, untuk pertemuannya sekitar 50 menit dalam 1 kali pertemuan.

17.	Apakah guru hanya terbatas di dalam kelas mengajarkan multikultural? atau diluar kelas juga?	Tidak, melainkan diluar kelas pun juga harus diberi pembelajaran terkait multikultural, bukan hanya sebatas di dalam ruangan saja, karena jika mengandalkan di kelas, maka.
-----	--	---

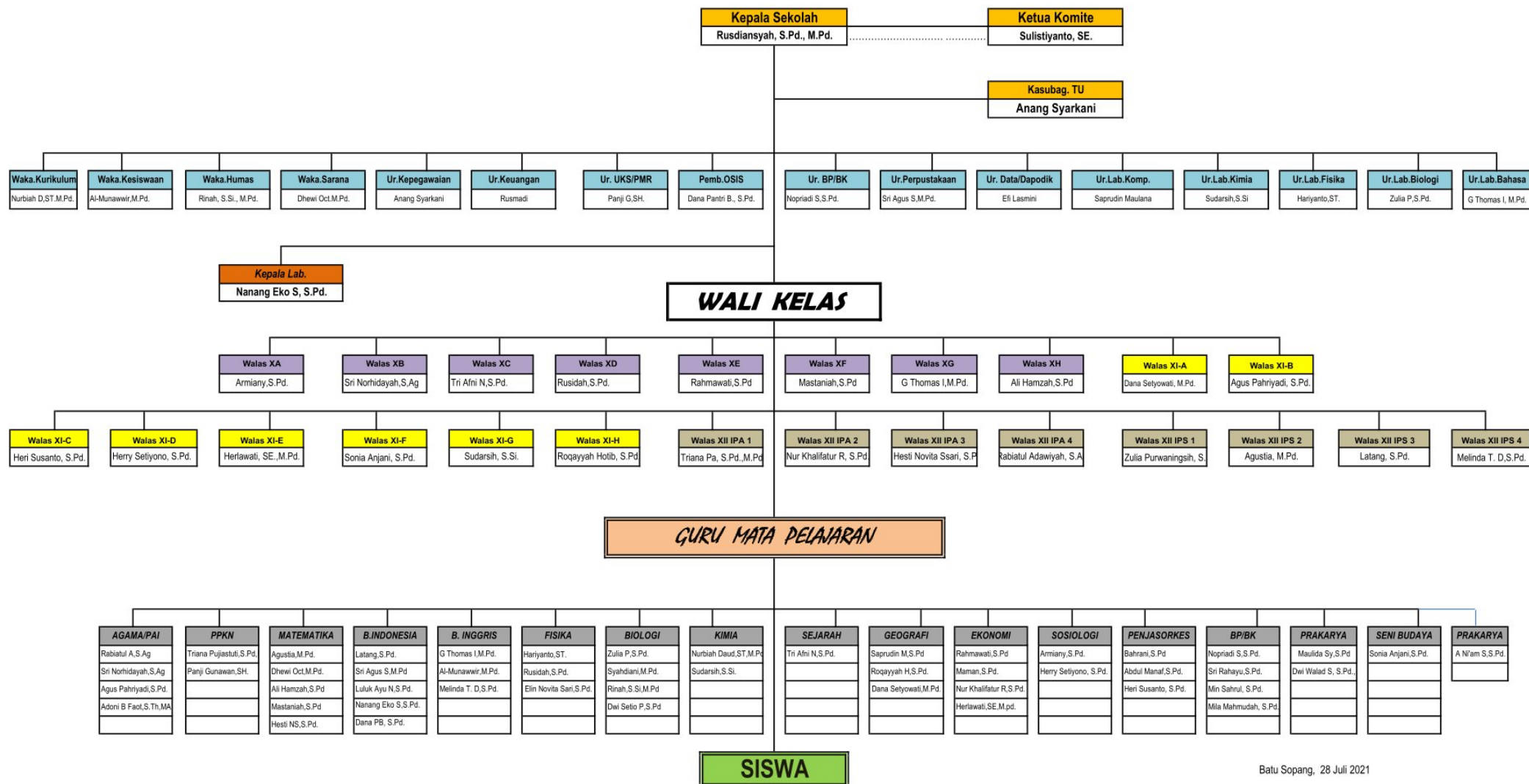
TRANSKIP WAWANCARA		
Siswa		
Lokasi : Ruang Kelas SMA IT Al-Khawarizmi		
Hari/Tanggal : 20 Februari 2024		
Informan : Azka Abdillah		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tujuan pembelajaran PAI ini apakah salah satunya agar kamu bisa beradaptasi di masyarakat yang multikultural dengan baik?	Ya, karena dengan pendidikan agama Islam saya mengenal dengan agama, menghormati perbedaan, menghormati terhadap sesama nantinya di masyarakat
2.	Setujukah anda siswa berperan aktif dalam membangun kerukunan beragama baik disekolah dan masyarakat?contohnya seperti apa?	Setuju, karena siswa adalah bibit yang siap untuk beradaptasi di sekolah dan dimasyarakat, contohnya seperti berteman dengan siapapun, tanpa memandang agama, etnis, suku
3.	Apakah menurut anda pembelajaran PAI tentang moderasi beragama memotivasi anda untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan etnis dan sebagainya?	Ya, betul. Dengan pembelajaran PAI ini, saya lebih tahu bagaimana kita bisa lebih mengenal lagi tentang perbedaan, dan bisa ikut terlibat dalam kegiatan masyarakat yang etnisnya berbeda-beda
4.	Pernahkah anda terlibat aktif dalam kegiatan lintas suku atau lintas agama?	Belum pernah, tetapi saya sebelum sekolah di SMA IT ini (waktu SMP), pernah pernah memakai pakaian adat yang bukan daerah saya, kalau terlibat di lintas agama saya belum pernah
5.	Apakah menurut kalian ini penting?	Penting sekali, karena dengan adanya kegiatan itu, kita akan jadi

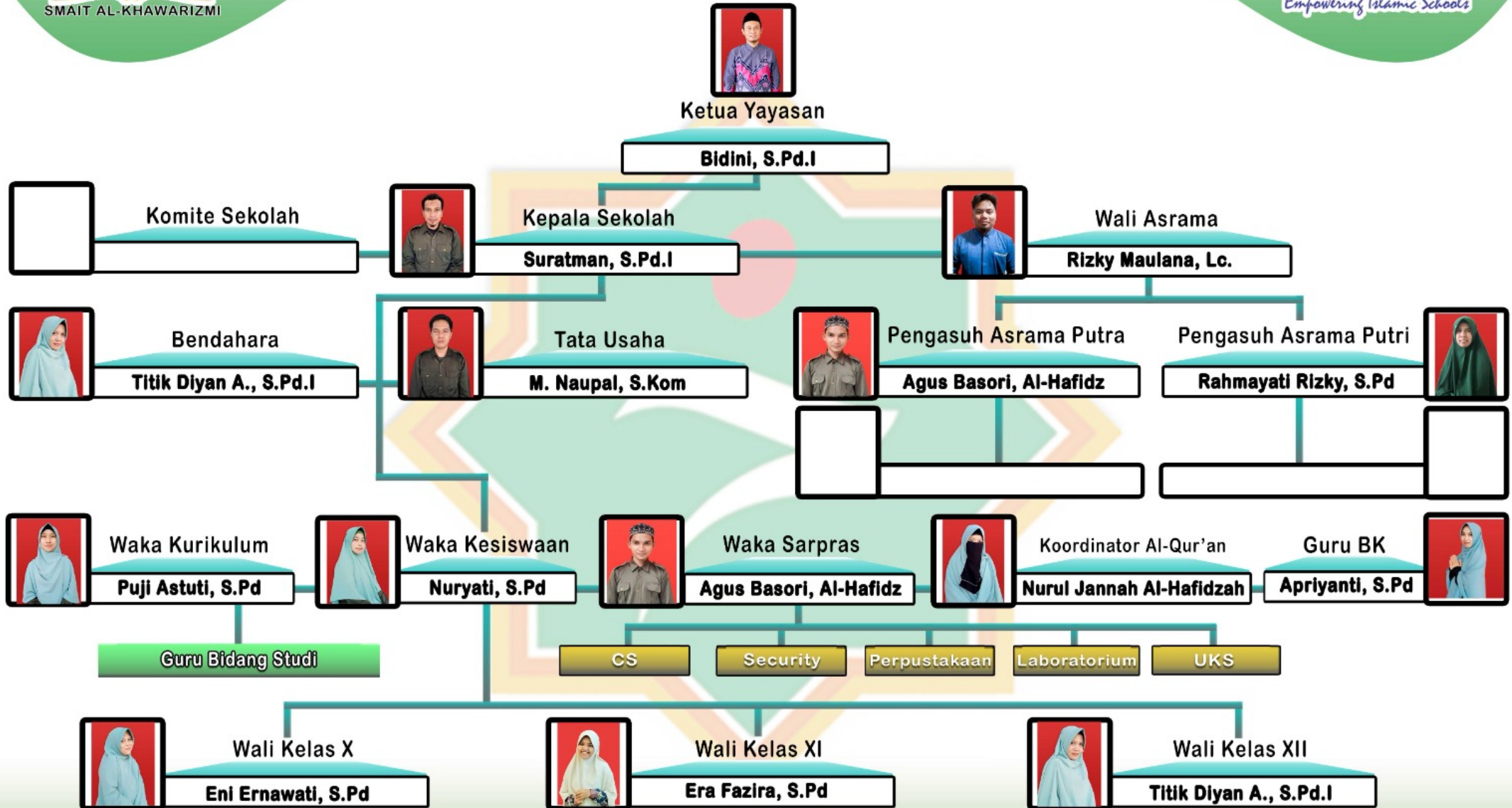
		lebih mengenal lagi suku dan juga agama yang ada di Indonesia. Bertukar pikiran, bertukar pengalaman satu sama lain
6.	Darimana memperoleh pengetahuan atau wawasan tentang pentingnya atau perlunya kerukunan/moderasi beragama? Apakah di sekolah?	Kalaunya di dalam sekolah mata pelajaran PAI, dan PPKN yang banyak mengajarkan tentang pentingnya moderasi beragama, dan di P5 kami juga diajarkan tentang moderasi beragama. Kalau diluar kelas, kami dapat informasi terkait seperti di sosial media, ketika kami masuk liburan, dan juga langsung praktiknya, ketika mempunyai teman yang berbeda agama.
7.	Pentingkah diajarkan di sekolah supaya bisa mempraktikkan di masyarakat?	Ya penting sekali, karena disekolah dan diasrama, kami hanya mendapatkan informasi dari ustadz dan ustadzah, namun pada suatu kesempatan dan ketika kami nanti sudah kembali ke rumah, maka kami untuk mempraktikkannya tentang kerukunan/moderasi beragam itu di masyarakat.
8.	Pengalaman anda sendiri bagaimana peran pendidikan moderasi di sekolah?	Untuk ini, saya belum ada pengalaman di sekolah terkait pendidikan moderasi beragama, namun kami baru saja melaksanakan kegiatan “homestay” yaitu bermalam dirumah warga

		selama 1 minggu, yang mana desa kami tempati ada beberapa warga yang berbeda agamanya, dan juga sukunya. Kami mendapatkan pengalaman yang berharga ketika mengikuti kegiatan itu.
9.	Apakah kamu punya teman yang beda agama? baik disekolah maupun diluar sekolah?	Punya, dia katholik, teman waktu SMP sampai sekarang.
10	Bagaimana sikapmu terhadap mereka? apakah ilmu yang diperoleh di sekolah berguna tuk sikap di masyarakat menghadapi sikap-sikap perbedaan?	Sangat berguna sekali apa yang diajarkan disekolah untuk kehidupan saya sekarang dan nanti ketika dimasyarakat.
11.	Pentingkah pembelajaran PAI khususnya materi pendidikan multikultural diajarkan disekolah?	Penting, karena dengan materi itu, kita ketika sudah dimasyarakat, maka kita sudah siap dengan segala situasi dan kondisi
12.	Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran PAI terkait pendidikan multikultural?	Ya, menjelaskan...
13.	Apakah guru memberikan contoh konkrit perilaku moderasi beragama bagi warga sekolah?	Biasanya iya, guru memberikan contoh konkrit perilaku moderasi beragama ini, karena kami muslim semua jadi tidak ada yang berbeda agamanya, namun terkait etnis, kami disini berbeda beda sukunya, namun dengan demikian, ustadz, dan ustadzah tidak membedakan kami satu sama lain.

14.	Guru PAI biasanya mengajar menggunakan metode apa?apakah ada diskusi dalam pembelajaran?	Macam-macam, bisa diskusi, tanya jawab, ceramah, dan cerita. Kami biasanya senang mendengarkan ketika ustadz/pengajar bercerita. Karena semuanya akan mendengarkan secara seksama.
15.	Ketika kamu mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran memahami suatu pelajaran PAI apakah guru menerangkan/menjelaskan kembali?	Ya,menjelaskan ulang apa yang ditanyakan kepadanya, dan juga terkadang beliau membantu jika kami sedang berdiskusi terkait pembelajaran.ketika diasrama pun juga demikian.
16.	Guru PAI mengajar berapa kali dalam seminggu?apa saja materinya? Hari-hari apa saja dan berapa menit dalam 1 pertemuannya?	1 kali dalam seminggu, 1 kali itu 50 menit
17.	Apakah guru hanya terbatas di dalam kelas mengajarkan multikultural?atau diluar kelas juga?	Tidak, guru seharusnya diluar kelas pun juga harus mengajarkan multikultural, karena pendidikan ini seharusnya lebih banyak praktiknya dimasyarakat daripada teori.

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 BATU SOPANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024





CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

A. Rasional Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti secara umum harus mengarahkan peserta didik kepada (1) kecenderungan kepada kebaikan (*al-hanīfiyyah*), (2) sikap memperkenankan (*al-samḥah*), (3) akhlak mulia (*makārim al-akhlāq*), dan (4) kasih sayang untuk alam semesta (*rahmat li al-ālamīn*). Dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dasar-dasar tersebut kemudian diterapkan oleh peserta didik dalam beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., menjaga diri, peduli atas kemanusiaan dan lingkungan alam. Deskripsi dari penerapan ini akan tampak dalam beberapa elemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terutama dalam akhlak pribadi dan sosial, akidah, syari'at dan sejarah peradaban Islam.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bisa menjadi pedoman bagi peserta didik dalam menjaga diri dan menerapkan akhlak mulia setiap hari. Berbagai persoalan di masyarakat seperti krisis akhlak, radikalisme dan krisis lingkungan hidup dan lain-lain mempunyai jawaban dalam tradisi agama Islam. Dengan mempelajari dan menghayati Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik mampu menghindari segala perubahan negatif yang terjadi di dunia sehingga tidak mengganggu perkembangan dirinya baik dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun alam semesta.

Dengan konteks Indonesia pada abad 21 yang semakin kompleks, pemahaman yang mendalam tentang agama sangat dibutuhkan, terutama dalam menghormati dan menghargai perbedaan. Pelajaran agama tidak hanya membahas hubungan manusia dengan Allah (*ḥabl min Allāh*), namun juga hubungan dengan diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia (*ḥabl min al-nās*) dan alam semesta. Untuk itu, dibutuhkan pendekatan yang beragam dalam proses belajar agama yang tidak hanya berupa ceramah, namun juga diskusi-interaktif, proses belajar yang bertumpu pada keingintahuan dan penemuan (*inquiry and discovery learning*), proses belajar yang berpihak pada anak (*student-centered learning*), proses belajar yang berbasis pada pemecahan masalah (*problem based learning*), pembelajaran berbasis proyek nyata dalam kehidupan (*project based learning*), dan proses belajar yang kolaboratif (*collaborative learning*). Berbagai pendekatan ini memberi ruang bagi tumbuhnya keterampilan yang berharga seperti budaya berpikir kritis, kecakapan berkomunikasi dan berkolaborasi, dan menjadi peserta didik yang kreatif.

Melalui muatan materi yang disajikannya dalam 5 (lima) elemen keilmuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara lain al- Quran dan hadis, akidah, akhlak, fiqh, dan sejarah peradaban Islam, pelajaran agama Islam dapat berkontribusi dan menguatkan terbentuknya profil pelajar pancasila sebagai pelajar sepanjang hayat (*min al-mahdi ila al-laḥdi*) yang beriman dan bertakwa, serta berakhlak mulia, menyadari dirinya bagian dari penduduk dunia dengan berkepribadian dan punya kompetensi global, mandiri, kreatif, kritis, dan bergotong royong.

B. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pada praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditujukan untuk:

- memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya;
- membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akhlak mulia, akidah yang benar (*'aqīdah ṣaḥīḥah*) berdasar paham *aḥlūs sunnah wal jamā'ah*, syariat, dan perkembangan sejarah peradaban Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan sang pencipta, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun lingkungan alamnya dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- membimbing peserta didik agar mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berfikir sehingga benar, tepat, dan arif dalam menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan;
- mengkonstruksi kemampuan nalar kritis peserta didik dalam menganalisa perbedaan pendapat sehingga berperilaku moderat (*wasatīyyah*) dan terhindar dari radikalisme ataupun liberalisme;
- membimbing peserta didik agar menyayangi lingkungan alam sekitarnya dan menumbuhkan rasa tanggung jawabnya sebagai khalifah Allah di bumi. Dengan demikian dia aktif dalam mewujudkan upaya-upaya melestarikan dan merawat lingkungan sekitarnya; dan
- membentuk peserta didik yang menjunjung tinggi nilai persatuan sehingga dengan demikian dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan (*ukhuwwah basyariyyah*), persaudaraan seagama (*ukhuwwah Islāmiyyah*), dan juga persaudaraan sebangsa dan senegara (*ukhuwwah wataniyyah*) dengan segenap kebinekaan agama, suku dan budayanya.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup elemen keilmuan yang meliputi (1) Al-Qur'an-Hadis, (2) Akidah, (3) Akhlak, (4) Fikih, dan (5) Sejarah Peradaban Islam.

Elemen-Elemen Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an dan hadis dengan baik dan benar. Ia juga mengantar peserta didik dalam memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga menekankan cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis Nabi sebagai pedoman hidup utama seorang muslim.
Akidah	Berkaitan dengan prinsip kepercayaan yang akan mengantarkan peserta didik dalam mengenal Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Nabi dan Rasul, serta memahami konsep tentang hari akhir serta <i>qadā'</i> dan <i>qadr</i> . Keimanan inilah yang kemudian menjadi landasan dalam melakukan amal saleh,

	berakhlak mulia dan taat hukum.
Akhlak	Merupakan perilaku yang menjadi buah dari ilmu dan keimanan. Akhlak akan menjadi mahkota yang mewarnai keseluruhan elemen dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Ilmu akhlak mengantarkan peserta didik dalam memahami pentingnya akhlak mulia pribadi dan akhlak sosial, dan dalam membedakan antara perilaku baik (<i>maḥmūdah</i>) dan tercela (<i>mazmūmah</i>). Dengan memahami perbedaan ini, peserta didik bisa menyadari pentingnya menjauhkan diri dari perilaku tercela dan mendisiplinkan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari baik dalam konteks pribadi maupun sosialnya. Peserta didik juga akan memahami pentingnya melatih (<i>riyāḍah</i>), disiplin (<i>tahzīb</i>) dan upaya sungguh- sungguh dalam mengendalikan diri (<i>mujāhadah</i>). Dengan akhlak, peserta didik menyadari bahwa landasan dari perilakunya, baik untuk Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia dan alam sekitarnya adalah cinta (<i>maḥabbah</i>). Pendidikan Akhlak juga mengarahkan mereka untuk menghormati dan menghargai sesama manusia sehingga tidak ada kebencian atau prasangka buruk atas perbedaan agama atau ras yang ada. Elemen akhlak ini harus menjadi mahkota yang masuk pada semua topik bahasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, akhlak harus menghiasai keseluruhan konten dan menjadi buah dari pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .
Fikih	Merupakan interpretasi atas syariat. Fikih merupakan aturan hukun yang berkaitan dengan perbuatan manusia dewasa (<i>mukallaf</i>) yang mencakup ritual atau hubungan dengan Allah Swt. (<i>'ubudiyah</i>) dan kegiatan yang berhubungan dengan sesama manusia (<i>mu'āmalah</i>). Fikih mengulas berbagai pemahaman mengenai tata cara pelaksanaan dan ketentuan hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan <i>mu'āmalah</i> .
Sejarah Peradaban Islam	Menguraikan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia dalam membangun peradaban dari masa ke masa. Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam (SPI) menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah masa lalu, menganalisa pelbagai macam peristiwa dan menyerap berbagai kebijaksanaan yang telah dipaparkan oleh para generasi terdahulu. Dengan refleksi atas kisah-kisah sejarah tersebut, peserta didik mempunyai pijakan historis dalam menghadapi permasalahan dan menghindari dari terulangnya kesalahan untuk masa sekarang maupun masa depan. Aspek ini akan menjadi keteladanaan (<i>'ibrah</i>) dan menjadi inspirasi generasi penerus bangsa dalam menyikap dan menyelesaikan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni, dan lain-lain dalam rangka membangun peradaban di zamannya.

D. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMA)

Pada akhir Fase F dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (*critical thinking*), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.

Dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.

Dari elemen akhlak, peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam *rahmat li al-ālamīn*, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

Dalam elemen sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan

peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam *rahmat li al-ālamīn*, rukun, damai, dan saling bekerjasama.

Fase F Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan- pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (<i>critical thinking</i>), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.
Akidah	Peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.
Akhlaq	Peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala

	<p>dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.</p>
Fikih	<p>Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam <i>rahmat li al-ālamīn</i>, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.</p>
Sejarah Peradaban Islam	<p>Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam <i>rahmat li al-ālamīn</i>, rukun, damai, dan saling bekerjasama.</p>

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Batu Sopang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XII / 1-2 (Ganjil & Genap)
 Alokasi Waktu : 35 Pertemuan (35 x 3 x 45 menit)
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Standar Kompetensi (KI)

- KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur’an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa membaca al-Qur’an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. Mencermati makna dan asbabunnuzul yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. Mencermati hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
2.1 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, serta Hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, serta Hadis terkait 	<ul style="list-style-type: none"> Asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 Makna dan 	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait., Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 .
3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159,	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 sesuai dengan kaidah tajwid; 	<ul style="list-style-type: none"> pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menterjemahkan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Mengidentifikasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menjelaskan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait • Menjelaskan manfaat berpikir kritis dan bersikap demokratis sesuai dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Menjelaskan sikap kritis dan demokratis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 	Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menanyakan hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 sesuai dengan kaidah tajwid; • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menterjemahkan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Mengidentifikasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat berpikir kritis dan bersikap demokratis sesuai dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Mengaitkan sikap kritis dan demokratis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159
4.1 4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159,; sesuai dengan kaidah tajwid dan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3:

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>makharijul-huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, dengan lancar</p>	<p>Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan fasih dan lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. Menyajikan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. 		<p>190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan fasih dan lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. Menyajikan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
<p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadits terkait. 		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadits terkait.
<p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 dengan lancar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap demokratis dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. 		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap demokratis dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
<p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</p>			

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.2	Meyakini terjadinya hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini terjadinya hari akhir 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman kepada hari akhir <ul style="list-style-type: none"> Makna beriman kepada hari akhir. Tanda-tanda hari akhir. Dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir. Hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan tentang makna iman kepada hari akhir. Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada hari akhir. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hari akhir. Mencermati dalil-dalil tentang hari akhir. Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menanyakan makna iman kepada hari akhir. Menanyakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada hari akhir. Menanyakan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menanyakan keterkaitan beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. Mendiskusikan makna beriman kepada hari akhir. Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir. Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir. Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menganalisis makna beriman kepada hari akhir. Menganalisis tanda-tanda hari akhir. Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.
2.2	Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir 		
3.2	Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna beriman kepada hari akhir. Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir. Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir. Menjelaskan dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir Menjelaskan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menganalisis makna beriman kepada hari akhir. Menganalisis tanda-tanda hari akhir. Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.2 Menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir, Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. 		<p>dan berbuat adil.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir, Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.
1.3 Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Iman kepada Qadha dan Qadar <ul style="list-style-type: none"> Makna beriman kepada qada dan qadar. Tanda-tanda qada dan qadar. Dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar. Hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan tentang makna iman kepada qada dan qadar Allah Swt. Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada qada dan qadar Allah Swt. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang qada dan qadar Allah Swt. Mencermati dalil-dalil tentang qada dan qadar Allah Swt. Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. Menanyakan makna iman kepada qada dan qadar Allah Swt. Menanyakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. Menanyakan dalil-dalil tentang qada dan qadar Allah Swt. Menanyakan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. Mendiskusikan makna beriman kepada qada dan qadar. Mengidentifikasi tanda-tanda qada dan qadar. Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar. Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar.
2.3 Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt. 		
3.3 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna beriman kepada qada dan qadar. Mengidentifikasi tanda-tanda qada dan qadar. Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar. Menjelaskan dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. Menjelaskan hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. Menganalisis makna beriman kepada qada dan qadar. Menganalisis tanda-tanda qada dan qadar. Mengaitkan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. 		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. Menganalisis makna beriman kepada qada dan qadar.
4.3 Menyajikan kaitan antara beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. 		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis tanda-tanda qada dan qadar. Mengaitkan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.
1.4 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bekerja keras dan tanggung jawab <ul style="list-style-type: none"> Makna bekerja keras dan tanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan tentang bekerja keras dan tanggung jawab. Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan bekerja keras dan tanggung jawab.
2.4 Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak tayangan atau penjelasan tentang bekerja keras dan tanggung jawab. Mencermati dalil-dalil tentang pentingnya bekerja keras dan tanggung jawab.
3.4 Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna bekerja keras dan tanggung jawab. Mengidentifikasi cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan 	<ul style="list-style-type: none"> Dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. Hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati manfaat dan hikmah bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Menanyakan makna bekerja keras dan tanggung jawab. Menanyakan cara bekerja keras dan tanggung jawab. Menanyakan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>tanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menjelaskan hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menganalisis makna bekerja keras dan tanggung jawab. • Menganalisis cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengaitkan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menganalisis hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. 		<p>berkembang di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menganalisis makna bekerja keras dan tanggung jawab. • Menganalisis cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab.
<p>4.4 Mengaitkan perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menyajikan paparan tentang makna, cara-cara, hikmah, dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menyajikan paparan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menganalisis hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menyimpulkan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menyajikan paparan tentang makna, cara-cara, hikmah, dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menyajikan paparan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat
<p>1.5 Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pernikahan dalam Islam <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Dalil-dalil 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
<p>2.5 Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
ketentuan pernikahan dalam Islam		tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mencermati manfaat dan hikmah ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
3.5 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menjelaskan dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam • Mengidentifikasi ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menjelaskan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menganalisis ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mengevaluasi ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menanyakan dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menanyakan manfaat dan hikmah ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mendiskusikan ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam • Mengidentifikasi ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menganalisis ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mengevaluasi ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menyajikan paparan tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
4.5 Menyajikan prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
1.6 Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ketentuan waris dalam Islam. • Ketentuan waris dalam Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait ketentuan waris dalam Islam.
2.6 Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil tentang ketentuan waris dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan waris

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ketentuan waris dalam Islam. • Menjelaskan dalil-dalil tentang ketentuan waris dalam Islam. • Mengidentifikasi ketentuan ketentuan waris dalam Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. • Menjelaskan hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. • Menganalisis ketentuan ketentuan waris dalam Islam. • Mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. 	<p>Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. 	<p>dalam Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati manfaat dan hikmah ketentuan waris dalam Islam. • Menanyakan ketentuan waris dalam Islam. • Menanyakan dalil-dalil tentang ketentuan waris dalam Islam. • Menanyakan manfaat dan hikmah ketentuan waris dalam Islam. • Mendiskusikan ketentuan waris dalam Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil tentang ketentuan waris dalam Islam. • Mengidentifikasi ketentuan ketentuan waris dalam Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. • Menganalisis ketentuan ketentuan waris dalam Islam. • Mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam.
4.6 Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. • Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam 		
1.7 Meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Mencermati manfaat dan hikmah strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Menanyakan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
2.7 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam 		
3.7 Menganalisis dan mengevaluasi strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		
dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menjelaskan hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menganalisis strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menganalisis hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 	Islam di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan manfaat dan hikmah strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Mengidentifikasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Mendiskusikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Mendiskusikan hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menganalisis strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menganalisis hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menyajikan paparan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menyajikan paparan hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 		
4.7 Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menyajikan paparan hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 				
1.8 Meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sejarah perkembangan Islam di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> Sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena terkait sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Mencermati manfaat dan hikmah sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Menanyakan sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Menanyakan manfaat dan hikmah sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Mengidentifikasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Mendiskusikan sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat sejarah 		
2.8 Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari 				
3.8 Menganalisis dan mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Menjelaskan sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Menjelaskan hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di 				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menganalisis hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. 		<p>perkembangan Islam di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menganalisis sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menganalisis hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
4.8	<p>Menyajikan nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
1.9	<p>Meyakini bahwa islam adalah rahmatan lil-‘alamin yang dapat memajukan peradaban dunia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
2.9	<p>Menjunjung tinggi nilai-nilai islam rahmatanlil-alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mencermati manfaat dan hikmah dari faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
3.9	<p>Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Menanyakan manfaat dan hikmah faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mengidentifikasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mendiskusikan faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Menganalisis faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.9 Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia	<p>Islam di dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan tentang faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. Menyajikan paparan hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. 		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. Menyajikan paparan tentang faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. Menyajikan paparan hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
1.10 Meyakini bahwa kemunduran peradaban Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa kemunduran peradaban Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. <ul style="list-style-type: none"> Faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena terkait faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Mencermati manfaat dan hikmah dari faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Menanyakan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Menanyakan manfaat dan hikmah faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Mendiskusikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Mendiskusikan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Menganalisis faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Mengevaluasi faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Menganalisis hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Menyajikan paparan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia.
2.10 Mewaspada secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Mewaspada secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat 		
3.10 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemunduran peradaban Islam di dunia	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Menjelaskan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Menjelaskan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Menganalisis faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Mengevaluasi faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Menganalisis hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. 		


Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.10 Menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. Menyajikan paparan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. 		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia.



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Raschiansyah, S.Pd.
NIP. 19660205 200012 1 004

Batu Sopang, 10 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran


Rabiatul Adawiyah, S.Ag.
NIP. 19730523 200312 2 005

**TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FASE: F (KELAS 11, 12)**

NO	DOMAIN/ ELEMEN	ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN PER TAHUN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PEKAN/ JP	KATA/ FRASE KUNCI	PROFIL PELAJAJR PANCASILA	GLOSARIUM
		KELAS 12					
CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE F, (11,12) :		<p>Pada akhir fase F dalam aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (critical thinking), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama. Dalam aspek akidah, peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat. Dari aspek akhlak, peserta didik dapat memecahkan masalah perkuliahan antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkuliahan antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkuliahan antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati. Dalam aspek fikih, peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijihad; menerapkan ketentuan khutbah, tabligh dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarakan Islam rahmat li al-alam, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat Dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarakan Islam rahmat li al-alam, rukun, damai, dan saling bekerjasama</p>					
1	AL-QUR'AN HADITS	Membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan mahkorijul khuruf QS. ar-Rum/30 :41-42 serta Hadis tentang menjaga kelestarian alam, Q.S. al-Qasas/28 : Q.S. al-baqarah /2 : 143 dan hadits tentang cinta tanah air dan mederasi dalam beragama. dapat menganalisa terjemah al-Qur'an menghafalnya, menganalisa sejarah turunnya al-Qur'an, sehingga dapat termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadist	<p>Peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan mahkorijul khuruf QS. ar-Rum/30 :41-42 serta hadist terkait</p> <p>menjelaskan kandungan ayat QS. QS. ar-Rum/30 :41-42 sesuai dengan tafsir dan hadist terkait</p> <p>Peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan mahkorijul khuruf Q.S. al-Qasas/28 : Q.S. al-baqarah /2 : 143dan hadist terkait</p> <p>menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Qasas/28 : Q.S. al-baqarah /2 : 143 sesuai dengan tafsir dan hadist terkait</p> <p>Peserta didik dapat menerapkan sikap cinta tanah air,moderasi dalam beragma dalam kehidupan sehari-hari</p>	5 pekan / 15 jp	Membaca al-qur'an, menjelaskan kandungan al-qur'an, menerapkan sikap berkompetisi, menganalisis larangan pergaulan bebas dan zina	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA, BERKEBINEKAAN GLOBAL, BERNALAR KRITIS.	Makhorijul huruf cinta tanah air, moderasi
2	AKIDAH	Menjelaskan makna syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; iman,Islam dan Ihsan, berdasarkan dalil al-qur'an dan hadist, menemukan contoh perilaku syu'abul Iman (cabang-cabang iman) Menjelaskan dasar-dasar ilmu kalam	<p>Peserta didik dapat menganalisis makna syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; iman,Islam dan Ihsan</p> <p>Peserta didik menganalisa sikap-sikap syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; iman,Islam dan Ihsan</p> <p>Membuat peta konsep syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; iman,Islam dan Ihsan</p> <p>Peserta didik dapat menelaah makna ilmu kalam dan cabangnya</p> <p>Peserta didik dapat menganalisa ilmu kalam dan menerapkannya dalam kehidupan nyata</p>	3 Pekan/ 9 JP	Menganalisis sssyu'abul Iman (cabang-cabang iman), membuat petakonsep, Menganalisa makna hakikat mencintai Allah	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	syu'abl iman
3	Akhlak	Menjelaskan sikap mahmudah; kerja keras, inovatif dan madzmumah ; munafik,keras kepala dan keras hati	<p>Peserta didik menjelaskan makna sikap mahmudah kerja keras,Inovatif berdasarkan al-qur'an dan hadist, menjelaskan makna sikap madzmumahmunafik, keras kepala dan keras hati berdasarkan al-qur'an dan hadist</p> <p>Peserta didik mampu menganalisa maknamahmudah kerja keras,Inovatif berdasarkan al-qur'an dan hadist, menjelaskan makna sikap madzmumahmunafik, keras kepala dan keras hati berdasarkan al-qur'an dan hadist</p>	3 pekan / 9 JP	Menjelaskan makna sikap mahmudah dan madzmumah, menganalisa sikap mahmdah dan madzmumah, menerapkan sikap mahmudah, menghindari sikap madzmumah	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	Al-Qur'an, Hadits Nabi, sumber ajaran agama,

			Peserta didik menerapkan sikap mahmudah dan menghindari sikap madzumah dalam kehidupan sehari-hari				
4	Fiqih	Peserta didik mampu menganalisis mawaris /ilmu faroid, dan penyembelihan dalam islam	Peserta didik mampu menelaah makna mawaris Peserta didik mampu mengorelasikan makna mawaris dalam kehidupan nyata di masyarakat Peserta didik mampu menelaah makna penyembelihan dalam islam Peserta didik mampu mengorelasikan makna penyembelihan dalam kehidupan nyata di masyarakat	2 pekan / 6 JP	menelaah makna fikih muamalah, mengorelasikan makna fikih muamalah	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	Al-Qur'an, Hadits Nabi, sumber ajaran agama,
5	Sejarah peradaban Islam	Menganalisis sejarah tokoh muslim dunia al-Afghani, al-Kindi, al-Farabi, al- Mungsi, muhammad Abduh, Rasyid Ridha, dan kerajaan islam dunia, Abasyiah dan Umayyah	10.1. Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama muslim dunia 10.1. Peserta didik mampu menelaah sejarah dan peran tokoh ulama dunia dalam perkembangan ajaran islam Peserta didik mampu mengorelasikan peran tokoh ulama dunia dalam peradaban islam 10.1. Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran kerajaan islam Abbasyiah dan umayah 10.1. Peserta didik mampu menelaah sejarah kemajuan dan kemunduran kerajaan islam dunia Abbasyiah dan Umayyah Peserta didik mampu mengorelasikan faktor-faktor kejayaan dan kemunduran kerajaan islam dunia dalam bermasyarakat dan bernegara	5 pekan/ 15JP	Menganalisis, menelaah, mengorelasikan sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di dunia al-Afghani, al-Kindi, al-Farabi, al- Mungsi, muhammad Abduh, Rasyid Ridha, dan kerajaan islam dunia, Abasyiah dan Umayyah	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	Al-Afghani, Al-Kindi, Al-Farabi, Al-Mungsi. Kerajaan Abassyiah dan Kerajaan Umayyah

**TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FASE: E (KELAS 10, 11, 12)**

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE E, (10,):	<p>Pada akhir fase F dalam aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (critical thinking), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama. Dalam aspek akidah, peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat Dari aspek akhlak, peserta didik dapat memecahkan masalah perkuliahan antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkuliahan antarpelajar dan dampak pengingrinya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkuliahan antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati. Dalam aspek fikih, peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijihad; menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam rahmat li al-alamin, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat Dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam rahmat li al-alamin, rukun, damai, dan saling bekerjasama</p>
---	--

NO	DOMAIN/ ELEMEN	ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN PER TAHUN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PEKAN/ JP	KATA/ FRASE KUNCI	PROFIL PELAJAR PANCASILA	GLOSARIUM
		KELAS 10					
1	AL-QUR'AN HADITS	Membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan mahkorijil khuruf QS.al- Imran/3 : 190-191 dan QS. ar-Rahman/58 : 33, dan Hadist tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, Q.S. al-Ankabut/29 : 69, Q.S. Yunus/10 : 40-41, Q.S. Al-Maidah/5 : 32 serta Hadis tentang toleransi inter dan antar umat beragama, dapat menganalisa terjemah al-Qur'an menghafalnya, menganalisa sejarah turunnya al-Qur'an, sehingga dapat termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadist	<p>Peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan mahkorijil khuruf QS.al- Imran/3 : 190-191 dan QS. ar-Rahman/58 : 33 Q.S. , serta hadist terkait</p> <p>menjelaskan kandungan QS.al-Imran/3 : 190-191 dan QS. ar-Rahman/58 : 33 Q.S. al-Ankabut/29 : 69, Q.S. Yunus/10 : 40-41, Q.S. Al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan tafsir dan hadist terkait</p> <p>Peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan mahkorijil khuruf al-Ankabut/29 : 69, Q.S. Yunus/10 : 40-41, Q.S. Al-Maidah/5 : 32 dan hadist terkait</p> <p>menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Isra /17 ayat 32 dan Q.S an-Nur/24 ayat 2 sesuai dengan tafsir dan hadist terkait</p> <p>Peserta didik dapat menerapkan sikap berkompetisi dalam kebaikan etos kerja, dan larangan pergaulan bebas serta zina.</p> <p>Peserta didik mampu menganalisis berfikir kritis, dan toleransi inter dan antar umat beragama.</p>	4 pekan /12 jp	Membaca al-qur'an, menjelaskan kandungan al-qur'an, menerapkan sikap berkompetisi, menganalisis larangan pergaulan bebas dan zina	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA, BERKEBINEKAAN GLOBAL, BERNALAR KRITIS.	Makhorijul huruf kompetisi, larangan pergaulan bebas dan zina
2	AKIDAH	Menjelaskan makna mensyukuri nikmat, memenuhi janji, memelihara lidah, menjaga kehormatan ikhlas dan zuhud	<p>Peserta didik dapat menganalisis makna memenuhi janji, memelihara lidah, menjaga kehormatan ikhlas dan zuhud</p> <p>Peserta didik menganalisa sikap-sikap memenuhi janji, memelihara lidah, menjaga kehormatan ikhlas dan zuhud</p> <p>Membuat peta konsep memenuhi janji, memelihara lidah, menjaga kehormatan ikhlas dan zuhud</p>	3 Pekan/ 9 JP	Menganalisis makna memenuhi janji, memelihara lidah, menjaga kehormatan ikhlas dan zuhud	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	memenuhi janji, memelihara lidah, menjaga kehormatan, ikhlas dan zuhud
3			<p>Peserta didik menjelaskan bahaya pergaulan bebas dan narkotika, fsikotropika dan zat adiktif</p> <p>Peserta didik mampu menganalisa bahaya pergaulan bebas dan bahaya narkotika, fsikotropika dan zat adiktif</p>		Menjelaskan		

	Akhlak	Menjelaskan sikap dampak negatif pergaulan bebas dan bahaya narkoba, psikotropika dan zat adiktif, dan menganalisis makna kiyatul khamsa;; menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga akal dan menjaga harta	<p>Peserta didik menghindari sikap pergaulan bebas dan bahaya narkoba, psikotropika dan zat adiktif</p> <p>Peserta didik menganalisa maknakliyatul khamsa;; menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga akal dan menjaga harta</p> <p>Peserta didik menganalisa sikap kiyatul khamsa;; menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga akal dan menjaga harta dalam kehidupan nyata</p> <p>Peserta didik menerapkan sikap kiyatul khamsa;; menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga akal dan menjaga harta dalam kehidupan nyata</p>	5 pekan / 15 JP	makna sikap mahmudah dan madzmumah, menganalisa sikap mahmudah dan madzmumah, menerapkan sikap mahmudah dan madzmumah sikap kiyatul khamsa;; menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga a akal dan menjaga harta	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	pergaulan bebas, Narkoba, Psikotropika, zat adiktif, kiyatul khamsa;; menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga akal dan menjaga harta
4	Fiqih	Menganalisis ketentuan khutbah, tabligh, dakwah dan menikah	<p>Peserta didik mampu menelaah makna khutbah, tabligh, dakwah dan menikah</p> <p>Peserta didik mampu mengorelasikan makna fikih mu'amalah; asuransi, bank, dan koperasi dalam kehidupan nyata di masyarakat</p>	2 pekan / 6 JP	menelaah makna khutbah, mengorelasikan makna fikih muamalah	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	Khutbah, Tabligh, Dakwah, Nikah
5	Sejarah peradaban Islam	Menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama islam di indonesia pada masa perjuangan ;al-fansuri, al - Raniri, al- Singkil almakassari, Nawawi al-Bantani, K.H.Hasyim Asy'ari, k.H. Ahmad Dahlan, dan peran serta pergerakan organisasi kemasyarakatan NU dan Muhammadiyah	<p>10.1. Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama Islam di Indonesia pada masa perjuangan</p> <p>10.1. Peserta didik mampu menelaah sejarah sejarah dan peran tokoh ulama Islam di Indonesia pada masa perjuangan</p> <p>Peserta didik mampu mengorelasikan sejarah dan peran tokoh ulama Islam di Indonesia pada masa perjuangan</p> <p>10.1. Peserta didik mampu menganalisis sejarah pergerakan organisasi kemasyarakatan NU dan Muhammadiyah</p> <p>Peserta didik mampu mengorelasikan sejarah pergerakan organisasi kemasyarakatan NU dan Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari</p>	5 pekan/ 9 JP	Menganalisis, menelaah, mengorelasikan sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, organisasi NU dan Muhammadiyah	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	Ulama, al-fansuri, al-Raniri, al-Singkil al-Makassari, al-Bantani, NU, Muhammadiyah

**TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FASE: E (KELAS 10, 11, 12)**

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE E, (10,):	<p>Pada akhir fase E, dalam aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu, menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri Dalam aspek akidah, peserta didik menganalisis makna syu'abul ĩmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'abul ĩmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan. Dari aspek akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam aspek fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah dan al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih muamalah dan al-kulliyāt al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan al-kulliyāt al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial. Dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ħikmah wa al-mau'izat al-ħasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain</p>
---	--

NO	DOMAIN/ ELEMEN	ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN PER TAHUN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PEKAN/ JP	KATA/ FRASE KUNCI	PROFIL PELAJAR PANCASILA	GLOSARIUM
		KELAS 10					
1	Al-Qur'an Hadist	<p>Membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijil khuruf QS. alMaidah/5: 48; dan QS. at-Taubah /9: 105 dan Hadist tentang berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, Q.S. al-Isra /17 ayat 32 dan Q.S an-Nur/24 ayat 2 serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan zina, dapat menganalisa terjemah al-Qur'an menghafalnya, menganalisa sejarah turunnya al-Qur'an, sehingga dapat termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadist</p>	<p>Peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhorijul khuruf QS. alMaidah/5: 48; dan QS. at-Taubah /9: 105 serta hadist terkait</p> <p>menjelaskan kandungan ayat QS. alMaidah/5: 48; dan QS. at-Taubah /9: 105 sesuai dengan tafsir dan hadist terkait</p> <p>Peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhorijul khuruf Q.S. al-Isra /17 ayat 32 dan Q.S an-Nur/24 ayat 2 dan hadist terkait</p> <p>menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Isra /17 ayat 32 dan Q.S an-Nur/24 ayat 2 sesuai dengan tafsir dan hadist terkait</p>	4 pekan /12 jp	<p>Membaca al-qur'an, menjelaskan kandungan al-qur'an, menerapkan sikap berkompetisi, menganalisis larangan pergaulan bebas dan zina</p>	<p>BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA, BERKEBINEKAAN GLOBAL, BERNALAR KRITIS.</p>	<p>Makhorijul huruf kompetisi, larangan pergaulan bebas dan zina</p>

		dan Hadist	Peserta didik dapat menerapkan sikap berkompetisi dalam kebaikan etos kerja, dan larangan pergaulan bebas serta zina.				
			Peserta didik mampu menganalisis larangan pergaulan bebas serta zina.				
2	Akidah	Menjelaskan makna syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu berdasarkan dalil al-qur'an dan hadist, menemukan contoh perilaku syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu, menganalisis syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho,	<p>Peserta didik dapat menganalisis makna syu'abul iman,</p> <p>Peserta didik menganalisa sikap-sikap syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ;</p> <p>Membuat peta konsep syu'abul Iman (cabang-cabang iman)</p> <p>Peserta didik dapat menganalisa makna hakikat</p> <p>Peserta didik menganalisa sikap-sikap hakikat</p> <p>Membuat peta konsep makna hakikat mencintai</p>	3 Pekan/ 9 JP	Menganalisis ssyu'abul Iman (cabang-cabang iman), membuat petakonsef, Menganalisa makna hakikat mencintai Allah	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	syu'abl iman,Tawakal, Ridho, Qona'ah
3	Akhlak	Menjelaskan sikap mahmudah; adab berpakaian menurut ajaran islam dan madzmumah ; berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah menghindari sikap hidup berfoya-foya, riya', sum'ah dan takabbur,	<p>Peserta didik menjelaskan makna sikap mahmudah (etika berpakaian) berdasarkan al-Qur'an dan hadist, menjelaskan makna sikap madzmumah(berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah) berdasarkan al-qur'an dan hadist</p> <p>Peserta didik mampu menganalisa makna sikap mahmudah (etika berpakaian) berdasarkan al-qur'an dan hadist, menjelaskan makna sikap madzmumah(berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah) berdasarkan al-qur'an dan hadist</p> <p>Peserta didik menerapkan sikap mahmudah dan menghindari sikap madzmumah dalam kehidupan sehari-hari</p>	3 pekan / 9 JP	Menjelaskan makna sikap mahmudah dan madzmumah, menganalisa sikap mahmdah dan madzmumah, menerapkan sikap mahmudah, menghindari sikap madzmumah	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	takabur, Riya
			Peserta didik mampu menelaah makna fikih mu'amalah ; asuransi, bank, dan koperasi			BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA,	Al-Qur'an, Hadits Nabi, sumber ajaran agama, Kuliyatul

4	Fiqih	Menganalisis implementasi fikih mu'amalah: asuransi, bank dan koperasi syari'ah dan Kuliyyatul Khomsa	<p>Peserta didik mampu mengorelasikan makna fikih mu'amalah ; asuransi, bank, dan koperasi dalam kehidupan nyata di masyarakat</p> <p>Peserta didik menelaah makna kuliyyatul khamsa</p> <p>Peserta didik mampu mengorelasikan kuliyyatul khamsa dalam kehidupan sehari-hari</p>	5 pekan / 6 JP	menelaah makna fikih muamalah, mengorelasikan makna fikih muamalah	DAN BERAKHLAK MULIA	khamsa
5	Sejarah peradaban Islam	Menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), walisongo	<p>10.1. Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), dan wali songo</p> <p>10.1. Peserta didik mampu menelaah sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), dan wali songo</p> <p>Peserta didik mampu mengorelasikan sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), dan walisongo dalam kehidupan sehari-hari</p>	5 pekan/ 15JP	Menganalisis, menelaah, mengorelasikan sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), menelaah sejarah	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	Al-Qur'an, Hadits Nabi, sumber ajaran agama,


 Mengetahui :
 Kepala Sekolah

 SMAIT AL-KHAWARIZMI
 BOARDING SCHOOL
 Suratman, S.Pd.I

Paser, 10 Agustus 2023

Guru Mata Pelajaran


 Seri Setyowati Nurul Jannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAIT Al-Khawarizmi
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI / Ganjil
 Materi Pokok : Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt • Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari..
3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengidentifikasi ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
- Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt
- Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari..
- Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Mengidentifikasi ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.

- Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
- Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.

D. Materi Pembelajaran

- Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi

F. Media Pembelajaran

Media :

- LCD Proyektor
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Materi PPT

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI JSIT Indonesia
- Internet
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) <ul style="list-style-type: none"> Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i></p> ❖ Menulis <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i></p> ❖ Mendengar <p>Pemberian materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> oleh guru.</p> ❖ Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. </p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> yang sedang dipelajari.</p> ❖ Aktivitas <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> yang sedang dipelajari.</p> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket</p>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>mengenai materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i>

1. Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$$

2. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalam informasi
 - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.

- (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

Tanah Grogot, 10 Agustus 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suratman, S.Pd.I

Suratman, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN SMAIT AL-KHAWARIZMI

Nama Sekolah : SMAIT Al-Khawarizmi Tanah Grogot
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI /Ganjil Dan Genap

Kompetensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> <ul style="list-style-type: none"> • Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhradjul huruf. • Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhradjul huruf; dengan menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menanyakan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at</i>
2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait		
3.1 Menganalisis makna Q.S.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p>	<p>ICT.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna hadis yang berkaitan dengan taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. • Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait 	<p><i>Taubah /9: 105.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menterjemahkan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menyajikan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait.
<p>4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p>		
<p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar</p>		
<p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</p>		
<p>1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p>	<p>❖ <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Model-model jenis cara membaca indah Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Menanya
<p>2.2 Bersikap toleran, rukun,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait</p>	<p>sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna isi Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT. • Makna hadis yang berkaitan dengan toleransi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mengumpulkan Informasi • Mendiskusikan cara <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menterjemahkan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan manfaat kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i>. • Mendiskusikan manfaat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengasosiasi • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengaitkan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengomunikasikan • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait.
<p>3.2 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p>		
<p>4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrijul huruf</p>		
<p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar</p>		
<p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32</p>		
<p>1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. • Makna iman kepada 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt.
<p>2.3 Peduli kepada orang lain</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	kitab-kitab Allah Swt. <ul style="list-style-type: none"> • Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati. • Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.
3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.		
4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari		
1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi. • Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong.
2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.		
3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.		
4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		
Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. 		
1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Makna Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mencermati dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Mencermati hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menanyakan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). 		
2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran				
3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari				
4.5 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Q.S. al-Isrā' /17: 23-24 • Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait		
3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru		
4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait		
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah <ul style="list-style-type: none"> • Dalil- dalil al-Qur'an dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah • Praktik penyelenggaraan jenazah • Hikmah dan manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mencermati tahapan penyelenggaraan jenazah. • Mencermati hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan jenazah.
2.7 Menunjukkan sikap tangjung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat		
3.7 Menganalisis pelaksanaan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	
penyelenggaraan jenazah 4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah	tatacara penyelenggaraan jenazah	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. 	
1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	❖ Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah. • Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mencermati hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis makna dan dalil-dalil khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. 	
2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah			3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah
4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah			1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
			❖ Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān

Kompetensi Dasar		Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
2.9	Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam	<p>dan hadis tentang Ekonomi Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan ketentuan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
3.9	Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam		
4.9	Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam		
1.10	Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
2.10	Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan • Hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan contoh perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
3.10	Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		
4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. 		
1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran umat Islam. • Faktor-faktor yang memengaruhi kebangkitan umat Islam. • Hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mencermati faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis hikmah dan manfaat dari faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa 		
2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern				
3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)				
4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang) 4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		modern (1800-sekarang). <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).

Tanah Grogot, 10 Agustus 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suratman, S.Pd.I

Suratman, S.Pd.I

SILABUS
PEMBELAJARAN SMAIT AL-KHAWARIZMI

Nama Sekolah : SMAIT Al-Khawarizmi Tanah Grogot
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII /Ganjil Dan Genap

Kompetensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> <ul style="list-style-type: none"> • Hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> • Asbabun nuzul <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> • Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis terkait. • Mencermati makna dan asbabunnuzul yang terkandung pada <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta
2.1 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, serta Hadis terkait</p>	<p>pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, serta Hadis terkait</p>	<p>Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait</p>	<p>hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
<p>3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 sesuai dengan kaidah tajwid; • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menterjemahkan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Mengidentifikasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menjelaskan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait • Menjelaskan manfaat berpikir kritis dan bersikap demokratis sesuai dengan 		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait., • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 . • Menanyakan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menanyakan hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 sesuai dengan kaidah tajwid; • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>kandungan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Menjelaskan sikap kritis dan demokratis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 		<p>191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menterjemahkan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Mengidentifikasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat berpikir kritis dan bersikap demokratis sesuai dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159
<p>4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159,; sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul-huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan sikap kritis dan demokratis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 • Menyimpulkan hukum bacaan,

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>Imran/3: 159, dengan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191</p>	<p>yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadits terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap demokratis dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. 		<p>makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. • Menyajikan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadits

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
			terkait. <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap demokratis dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
1.2 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.</i> • Hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.</i> • Asbabun nuzul <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.</i> • Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. Membaca <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. Mencermati makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. Mencermati hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. Mencermati keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadits terkait. Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait., Mengajukan pertanyaan tentang
2.2 Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, serta Hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, serta Hadis terkait 		
3.2 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, serta Hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara membaca <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>sesuai dengan kaidah tajwid; Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.</i> Menterjemahkan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait. 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan asbabun nuzul <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Menjelaskan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait • Menjelaskan manfaat kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S.</i> 		<p>hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>sesuai dengan kaidah tajwid; • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>. • Menterjemahkan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-</i>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p><i>al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan terjemahkan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Menyimpulkan makna, asbabun nuzul, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Mengaitkan sikap kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> 		<p><i>Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan manfaat kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Mengaitkan terjemahkan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait.
<p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S.</i> 		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan makna, asbabun nuzul, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait. • Mengaitkan sikap kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-</i>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</p>	<p><i>Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait • Menyajikan paparan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah sesuai dengan pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> serta hadis terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berbuat baik terhadap sesama manusia dengan kandungan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. 		<p><i>Baqarah/2: 83</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>serta hadis terkait • Menyajikan paparan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah sesuai dengan pesan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> serta hadis terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berbuat baik terhadap sesama manusia dengan kandungan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> serta hadis terkait.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.3 Meyakini terjadinya hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini terjadinya hari akhir 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman kepada hari akhir <ul style="list-style-type: none"> • Makna beriman kepada hari akhir. • Tanda-tanda hari akhir. • Dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir. • Hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang makna iman kepada hari akhir. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada hari akhir. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hari akhir. • Mencermati dalil-dalil tentang hari akhir. • Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. • Menanyakan makna iman kepada hari akhir. • Menanyakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada hari akhir. • Menanyakan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. • Mendiskusikan makna beriman kepada hari akhir. • Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir.
2.3 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir 		
3.3 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna beriman kepada hari akhir. • Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir. • Menjelaskan dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir • Menjelaskan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. • Menganalisis makna beriman kepada hari akhir. • Menganalisis tanda-tanda hari akhir. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>tanggung jawab, dan berbuat adil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. • Menganalisis makna beriman kepada hari akhir. • Menganalisis tanda-tanda hari akhir. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir, • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.
<p>4.3 Menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir, • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir, • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
			jawab, dan berbuat adil.
1.4 Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Iman kepada Qadha dan Qadar 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang makna iman kepada qada dan qadar Allah Swt.
2.4 Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Makna beriman kepada qada dan qadar. • Tanda-tanda qada dan qadar. • Dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada qada dan qadar Allah Swt.
3.4 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna beriman kepada qada dan qadar. • Mengidentifikasi tanda-tanda qada dan qadar. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar. • Menjelaskan dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. • Menjelaskan hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. • Menganalisis makna beriman kepada qada dan qadar. • Menganalisis tanda-tanda qada dan qadar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang qada dan qadar Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang qada dan qadar Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. • Menanyakan makna iman kepada qada dan qadar Allah Swt. • Menanyakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. • Menanyakan dalil-dalil tentang qada dan qadar Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. • Mendiskusikan makna beriman kepada qada dan qadar.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tanda-tanda qada dan qadar. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.
<p>4.4 Menyajikan kaitan antara beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. 		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis makna beriman kepada qada dan qadar. • Menganalisis tanda-tanda qada dan qadar. • Mengaitkan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada qada dan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
			<p>qadar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.
<p>1.5 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja keras dan tanggung jawab <ul style="list-style-type: none"> Makna bekerja keras dan tanggung jawab. Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. Dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. Hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan tentang bekerja keras dan tanggung jawab. Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan bekerja keras dan tanggung jawab. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang bekerja keras dan tanggung jawab. Mencermati dalil-dalil tentang pentingnya bekerja keras dan tanggung jawab. Mencermati manfaat dan hikmah bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Menanyakan makna bekerja keras dan tanggung jawab. Menanyakan cara bekerja keras dan tanggung jawab. Menanyakan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
<p>2.5 Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari 		
<p>3.5 Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna bekerja keras dan tanggung jawab. Mengidentifikasi cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat bekerja keras 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>dan tanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menganalisis makna bekerja keras dan tanggung jawab. • Menganalisis cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengaitkan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menganalisis hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.
<p>4.5 Mengaitkan perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menyajikan paparan tentang makna, cara-cara, hikmah, dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menyajikan paparan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari- 		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis makna bekerja keras dan tanggung jawab. • Menganalisis cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengaitkan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menganalisis hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menyimpulkan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	hari yang berkembang di masyarakat		<p>dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, cara-cara, hikmah, dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menyajikan paparan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat
1.6 Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pernikahan dalam Islam <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam • Hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mencermati manfaat dan hikmah ketentuan pelaksanaan
2.6 Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam 		
3.6 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menjelaskan dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam • Mengidentifikasi ketentuan 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menjelaskan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menganalisis ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mengevaluasi ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. 		<p>pernikahan berdasarkan syariat Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menanyakan dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menanyakan manfaat dan hikmah ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mendiskusikan ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam
<p>4.6 Menyajikan prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
			<p>Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Mengevaluasi ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menyajikan paparan tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
1.7 Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ketentuan waris dalam Islam. <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan waris dalam Islam. • Dalil-dalil tentang ketentuan waris dalam Islam. • Hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomona terkait ketentuan waris dalam Islam. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan waris dalam Islam.
2.7 Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam 		
3.7 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ketentuan waris dalam Islam. • Menjelaskan dalil-dalil 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>tentang ketentuan waris dalam Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ketentuan ketentuan waris dalam Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. • Menjelaskan hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. • Menganalisis ketentuan ketentuan waris dalam Islam. • Mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati manfaat dan hikmah ketentuan waris dalam Islam. • Menanyakan ketentuan waris dalam Islam. • Menanyakan dalil-dalil tentang ketentuan waris dalam Islam. • Menanyakan manfaat dan hikmah ketentuan waris dalam Islam. • Mendiskusikan ketentuan waris dalam Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil tentang ketentuan waris dalam Islam. • Mengidentifikasi ketentuan ketentuan waris dalam Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam.
<p>4.7 Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. • Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. • Menganalisis ketentuan ketentuan waris dalam Islam. • Mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang ketentuan waris dalam Islam.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
			<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam.
1.8 Meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena terkait strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Mencermati manfaat dan hikmah strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menanyakan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menanyakan manfaat dan hikmah strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Mengidentifikasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
2.8 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam	<ul style="list-style-type: none"> Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam 		
3.8 Menganalisis dan mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menjelaskan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menjelaskan hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. Menganalisis strategi dakwah dan perkembangan 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>Islam di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Menganalisis hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
<p>4.8 Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Menganalisis strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Menganalisis hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Menyajikan paparan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran		
1.9 Meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sejarah perkembangan Islam di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena terkait sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Mencermati manfaat dan hikmah sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menanyakan sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menanyakan manfaat dan hikmah sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Mengidentifikasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Mendiskusikan sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. 		
2.9 Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari 				
3.9 Menganalisis dan mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menjelaskan sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menjelaskan hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menganalisis sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia. 				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.9 Menyajikan nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menyajikan paparan tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menganalisis sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menganalisis hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menyajikan paparan tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
1.10 Meyakini bahwa islam adalah rahmatan lil-‘alamin yang dapat memajukan peradaban dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa islam adalah rahmatan lil-‘alamin yang dapat memajukan peradaban dunia 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
2.10 Menjunjung tinggi nilai-nilai islam rahmatanlil-alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang	<ul style="list-style-type: none"> • Menjunjung tinggi nilai-nilai islam rahmatanlil-alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang 		
3.10 Menganalisis dan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor- 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia	<p>faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Menjelaskan hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Menganalisis faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Menganalisis hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati manfaat dan hikmah dari faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Menanyakan faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Menanyakan manfaat dan hikmah faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mengidentifikasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mendiskusikan faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Menganalisis faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
4.10 Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Menganalisis hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
			<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
1.11 Meyakini bahwa kemunduran peradaban Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa kemunduran peradaban Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Mencermati manfaat dan hikmah dari faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Menanyakan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Menanyakan manfaat dan hikmah faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia.
2.11 Mewaspadaai secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mewaspadaai secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat 		
3.11 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemunduran peradaban Islam di dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Menjelaskan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Menjelaskan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	peradaban Islam di dunia. <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Mengevaluasi faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Menganalisis hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Mendiskusikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia.
4.11 Menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Menganalisis faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Mengevaluasi faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Menganalisis hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia. • Menyajikan paparan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
			kemunduran peradaban Islam di dunia.

Tanah Grogot, 09 Agustus 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suratman, S.Pd.I

Guru Mata Pelajaran

Suratman, S.Pd.I